

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP  
RETURN ON ASETS PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAWIT YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

**Skripsi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama** : Zandra  
**Npm** : 1805160653  
**Program Studi** : Manajemen  
**Konsentrasi** : Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN 2021/2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 07 September 2022, Pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ZANDRA  
N P M : 1805160653  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAWIT YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(ASSOC.PROF.JULITA, SE,M.SI)

Penguji II

(WILLY YUSNANDAR, S.E., M.SI)

Pembimbing

(DODY FIRMAN SE,M.M)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.SI) / (Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Sekretaris





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan. Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

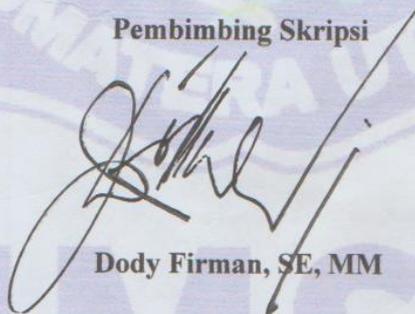
PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Zandra  
NPM : 1805160653  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Dody Firman, SE, MM  
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia 2016-2020.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Skripsi

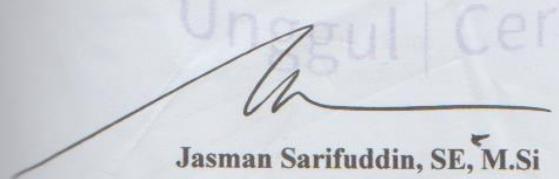
Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

  
Dody Firman, SE, MM

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
Jasman Sarifuddin, SE, M.Si





UMSU  
Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : ZANDRA  
NPM : 1805160653  
Dosen Pembimbing : DODY FIRMAN SE,MM  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAWIT YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Buat Daftar Isi - Buat Kata Pengantar - Perbaiki C.B. Masalah, Identifikasi Masalah & Rumusan Masalah	07/01/2022	/
Bab 2	- Sumber Referensi, Postah & Tambah (Prioritas jurnal dosen internasional) - Penulisan secara terdapat ke Kaidah Bahasa yg baik - Perbaiki kembali LA, MSL & Id Masalah	20/01/2022	/
Bab 3	- Matulis ke penelitian & Narasinya - Perbaiki Hipotesis & Kerangka Berpikir	16/02/2022	/
Bab 4	- Referensi Jurnal ditamban - Narasi pengantar (Lit & F) diperbaiki - Tahap yg ada ditamban di Bab 1 gab - pokok diting	24/06/2022	/
Bab 5	- Kesimpulannya juga disinkronkan - dg B. Masalah & Hipotesis - penulisan secara terdapat ke Kaidah Bahasa yg baik	28/08/2022	/
Daftar Pustaka	- Kaidah Bahasa yg baik - Perbaiki Tulisan dosen internasional	30/08/2022	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang Meja Hijau	03/08/2022	/

Medan, Agustus 2022

Diketahui Oleh:  
Ketua Program Studi

(JASMAN SARIPUDDIN HsB, SE, M.Si)

Disetujui Oleh:  
Dosen Pembimbing

(DODY FIRMAN SE,MM)

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : Zandra  
NPM : 1805160653  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian / skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak / plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah / Skripsi dan Pengunjukkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, 11 - April - 2022  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat Pengajuan Judul.
- Foto copy Surat Pernyataan dilampirkan di Proposal dan Skripsi.

## ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP  
*RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAWIT YANG  
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2020

ZANDRA

[zandraandra0@gmail.com](mailto:zandraandra0@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Asset*. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Kriteria penarikan sampel menggunakan Teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga dari 24 perusahaan yang menjadi populasi hanya ada 6 perusahaan yang dapat dijadikan sampel pada perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis (uji t dan uji F) serta koefisien determinasi (*r-square*). Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20 for Windows*. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Lalu secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

## ABSTRACT

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP  
*RETURN ON ASSET* PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAWIT YANG  
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2020

ZANDRA

[zandraandra0@gmail.com](mailto:zandraandra0@gmail.com)

This study aims to determine whether there is an effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio partially or simultaneously on *Return on Asset*. The research app $Return on Asset$ ch uses an associative app $Return on Asset$ ch. The sampling *Current Ratio*riteria used purposive sampling technique, namely the determination of samples with certain *Current Ratio*riteria, so that of the 24 companies that became the population there were only 6 companies that could be sampled in the Palm Plantations sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Data collection techniques using documentation studies. The data analysis technique used multiple linear regression, classical assumption test (normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test), hypothesis testing (t test and F test) and coefficient of determination (r-square). Data processing in this study using SPSS (Statistical Product and Service Solution) 23 for Windows. The results of the study prove that partially Current Ratio has a significant effect on *Return on Asset* and Debt to Equity Ratio has a significant effect on *Return on Asset*. Then simultaneously Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on *Return on Asset*.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada Rasulullah SAW sebagai tauladan seluruh umat yang telah mengajarkan kebaikan dan ilmu yang bermanfaat. Hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : ” **Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Perkebunan Sawit Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020**”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi *Return on Asset* Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini dibuat penulis selama melakukan pengolahan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pada kesempatan ini, mengingat banyaknya bantuan dan bimbingan yang diterima selama penyusunan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orangtua tercinta yaitu Ayahanda Ir Bambang Heriawan dan Ibunda Rahmawati yang telah memberikan segala kasih

sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan proposal ini.

2. Bapak Prof Dr. Agussani. M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak H.Januri, SE, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc.Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak H. Jasman Sarifuddin SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen SE., M.Si selaku sekretaris program studi manajemen.
8. Bapak Dody Firman SE., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada

peneliti, serta seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu peneliti baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan proposal ini.

10. Kepada anggia Putri Srg yang telah mensupport saya dari awal pembuatan skripsi yang sedang saya kerjakan hingga selesai pembuatan skripsi

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih terdapat kekurangan, demi perbaikan selanjutnya saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis memohon kepada Allah SWT dan penulis berharap semoga ini bermanfaat bagikita semua, Amin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, Februari 2022

Zandra  
(1805160653)

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	11
1.2. Identifikasi Masalah .....	22
1.3. Batasan Masalah .....	23
1.4. Rumusan Masalah .....	23
1.5. Tujuan Penelitian .....	24
1.6. Manfaat Penelitian .....	24
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Landasan Teori.....	26
2.1.1. <i>Return On Asset</i> .....	26
2.1.1.1. Pengertian <i>Return On Asset</i> .....	26
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> .....	28
2.1.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....	30
2.1.1.4. Standar Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....	31
2.1.2. <i>Current Ratio</i> .....	32
2.1.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	32
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i> .....	33
2.1.2.3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	34
2.1.2.4. Standar Pengukuran <i>Current Ratio</i> .....	36
2.1.3. <i>Debt To Equity Ratio</i> .....	37
2.1.3.1. Pengertian <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	37
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	38
2.1.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	39
2.1.3.4. Standar Pengukuran <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	41
2.2. Kerangka Konseptual .....	43
2.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	43
2.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	44
2.2.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	45

2.3. Hipotesis.....	46
---------------------	----

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian.....	47
3.2. Defenisi Operasional Variabel.....	47
3.2.1. Dependent Variable (Variabel Terikat Y) .....	48
3.2.2. Independent Variable (Variabel Bebas).....	48
3.2.2.1. <i>Current Ratio</i> .....	49
3.2.2.2. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	49
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
3.3.1. Tempat Penelitian .....	49
3.3.2. Waktu Penelitian .....	49
3.4. Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel Penelitian.....	50
3.4.1. Populasi.....	51
3.4.2. Sampel.....	52
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6. Teknik Analisis Data	
3.6.1. Regresi Linier Berganda .....	54
3.6.2. Uji Asumsi Klasik .....	55
3.6.2.1. Uji Normalitas .....	56
3.6.2.2. Uji Multikolinieritas .....	57
3.6.2.3. Uji Heteroskedastisitas .....	57
3.6.2.4. Uji Autokorelasi.....	57
3.6.3. Uji Hipotesis .....	58
3.6.3.1. Uji Secara Parsial (Uji t).....	58
3.6.3.2. Uji Secara Simultan (Uji F).....	60
3.6.4. Koefisien Determinasi ( <i>R-Square</i> ) .....	62

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1. Deskripsi Data .....	63
4.1.1. Data Penelitian .....	63
4.1.1.1. <i>Return On Asset</i> .....	65
4.1.1.2. <i>Current Ratio</i> .....	65
4.1.1.3. <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	66
4.1.2. Teknik Analisis Data .....	67
4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	67
4.1.2.2. Regresi Linier Berganda .....	69
4.1.2.3. Uji Hipotesis .....	75
4.1.2.4. Koefisien Determinasi .....	78
4.2. Analisis Data .....	80
4.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	80
4.2.2. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	82
4.2.3. Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return On Asset</i> .....	83

## **BAB 5 PENUTUP**

5.1. Kesimpulan .....	85
5.2. Saran .....	85
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	86

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DFATAR TABEL

Tabel 1.1	<i>Return on Asset</i> Perusahaan Perkebunan Sawit .....	6
Tabel 1.2	<i>Current Ratio</i> Perusahaan Perkebunan Sawit .....	9
Tabel 1.3	<i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Perkebunan Sawit.....	11
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	42
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan Perkebunan Sawit Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.....	43
Tabel 3.3	Sampel Perusahaan Perkebunan Sawit Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia.....	45
Tabel 4.1	Daftar Sampel Penelitian.....	63
Tabel 4.2	Hasil Uji Linear Berganda.....	67
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolimieritas.....	72
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi.....	74
Tabel 4.6	Hasil Uji-t (uji Parsial) .....	75
Tabel 4.7	Hasil Uji -F (Uji Simultan) .....	77
Tabel 4.8	Hasil Koefisien Determinasi.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Grafik <i>Return on Asset</i> .....	6
Gambar 1.2	Grafik <i>Current Ratio</i> Perusahaan Perkebunan Sawit .....	9
Gambar 1.3	Grafik <i>Debt to Equity Ratio</i> Perusahaan Perkebunan Sawit... ..	12
Gambar 3.1	Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	52
Gambar 4.1	Grafik Normal <i>P-Plot</i> .....	70
Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang dijadikan sebagai sumber informasi terutama bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Untuk melihat baik buruknya kondisi perusahaan, maka perlu dilihat di laporan keuangannya, karena laporan keuangan tersebut menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan biasanya berisi hal-hal daftar neraca, perhitungan laba rugi, laporan dan sumber penggunaan dana, serta laporan arus kas (Jumingan, 2017).

Laporan keuangan perusahaan dikatakan sehat apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban-kewajiban keuangannya maupun dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik. Laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan.

Tujuan utama perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh laba atau keuntungan. Laba adalah jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok produksi, biaya lain, dan kerugian dari penghasilan operasi (Harahap, 2016). Semakin banyaknya laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin banyak pula perusahaan tersebut menggunakan harta kekayaannya atau asetnya untuk melakukan kegiatan operasi. Salah satu perusahaan yang tujuannya untuk memperoleh laba adalah Perusahaan perkebunan Sawit yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia (BEI). Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio memungkinkan manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan serta menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Terdapat beberapa rasio yang dapat menggambarkan kondisi keuangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat kelompok rasio, yaitu : rasio *profitabilitas*, rasio *likuiditas*, dan rasio *solvabilitas*.

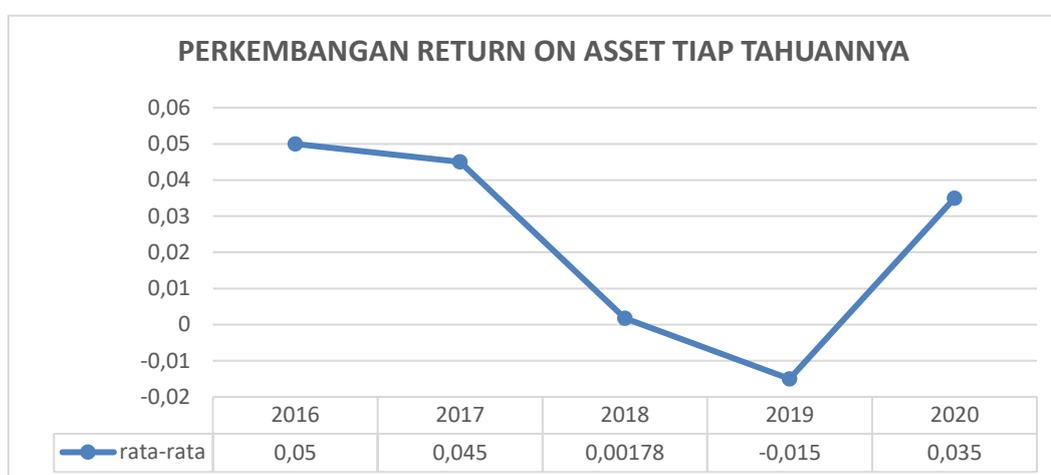
Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset*. *Return on Asset* adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan (Sutrisno,2012). Alasan menggunakan variabel *Return on Asset* sebab variabel tersebut digunakan sebagai dasar untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Tingginya nilai *Return on Asset* dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi, sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dan terdapat kemungkinan nilai perusahaan akan meningkat.

Berikut ini merupakan tabel dari hasil rata-rata dari perhitungan *Return on Asset* pada Perusahaan Perkebunan Sawit periode 2016-2020:

**Tabel I.1**  
**Return on Asset Perusahaan Perkebunan Sawit**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
AALI	0,091	0,082	0,057	0,009	0,032	0,054
BWPT	-0,024	-0,015	-0,029	-0,074	-0,074	-0,043
LSIP	0,062	0,077	0,033	0,025	0,064	0,052
PALM	0,063	0,023	-0,056	-0,030	0,493	0,099
SIMP	0,028	0,019	-0,005	-0,018	0,010	0,007
SSMS	0,081	0,081	0,011	0,001	0,045	0,044
Rata-Rata	0,050	0,045	0,00178	-0,015	0,095	0,035

Sumber : Data Diolah



**Gambar 1.1**  
**Grafik Return on Asset**

Berdasarkan dari tabel dan grafik diatas, kejadian diatas dari enam perusahaan selama lima tahun nilai *Return on Asset* adalah sebesar 0,035. Nilai *Return on Asset* perusahaan mengalami ketidakseimbangan pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai *Return on Asset* pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan rata-rata perusahaan diatas dapat dilihat perkembangan *Return on Asset* selama lima tahun pada perusahaan yang tercatat di BEI bahwa nilai rata-rata yang di peroleh terdapat

ketidakseimbangan nilai *Return on Asset* pada keenam perusahaan tersebut yaitu terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai *Return on Asset* di bawah rata-rata yaitu BWPT sebesar -0,043 dan SIMP 0,007. Dan ada beberapa perusahaan yang memiliki nilai *Return on Asset* diatas rata-rata yaitu dengan kode perusahaan AALI sebesar 0,054, LSIP sebesar 0,052, PALM sebesar 0,099, dan SMSS sebesar 0,044.

Jika di lihat dari rata-rata pertahun maka ada beberapa tahun nilai *Return on Asset* di bawah nilai rata-rata yaitu pada tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar 0,00178 dan -0,015. Dan pada tahun 2016, 2017, dan 2020 memiliki nilai *Return on Asset* di atas rata-rata yaitu sebesar 0,050, 0,045, dan 0,095. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata nilai *Return on Asset* mengalami penurunan.

Penurunan yang terjadi mulai 2016 hingga 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis yang di karenakan adanya penurunan laba bersih yang diikuti dengan penurunan total aktiva. Serta kurang mampunya perusahaan daalam mengelola aktivanya untuk memperoleh laba. Nilai *Return on Asset* yang menurun menunjukkan kurang baiknya kinerja perusahaan karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara efektif dari asset yang di miliki perusahaan tersebut. Menurut Lestari dan Sugiharto (2007) angka *Return on Asset* dapat dikatakan baik/sehat apabila  $> 2\%$ . Nilai rasio antara keuntungan yang diperoleh perusahaan dengan penggunaan aktiva

yang lebih dari 2% dapat menggambarkan bahwa kemampuan untuk mendapatkan laba bersih semakin tinggi dibandingkan aktiva perusahaan yang digunakan.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*. Aktiva disini meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. *Current Ratio* yaitu rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (Sutrisno, 2012). *Current Ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan (proteksi) dalam menghadapi masalah likuiditas (memenuhi kewajiban – kewajiban jangka pendeknya). Semakin tinggi rasio *Current Ratio* berarti semakin *likuid* sebuah perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka akan semakin banyak dana tersedia bagi perusahaan untuk membiayai operasi dan investasinya, sehingga persepsi investor pada kinerja perusahaan akan meningkat dan berpengaruh pada nilai perusahaan (Said Kelana dan Chandra, 2010).

Alasan peneliti dalam memilih variabel *Current Ratio* pada penelitian ini adalah rasio ini merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan aktiva lancarnya. Bila hutang jangka pendeknya kecil kemungkinan perusahaan dalam memperoleh laba pada akhir tahun semakin besar. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

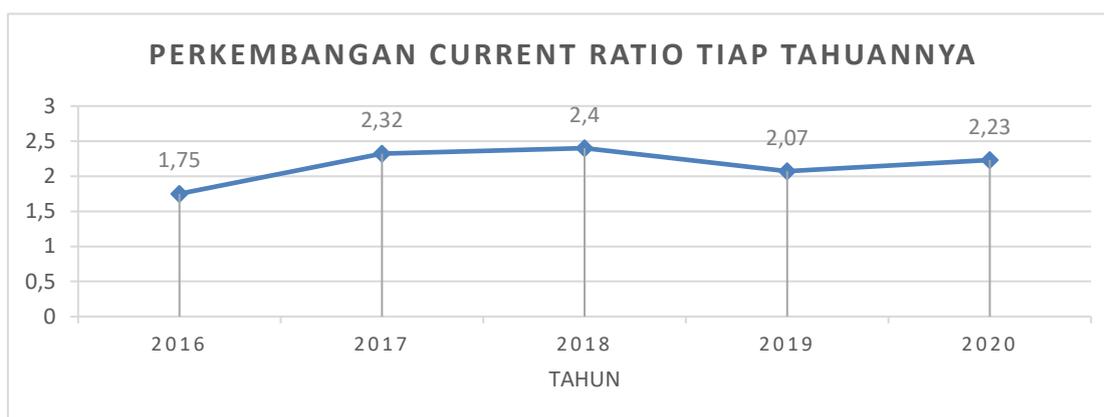
Hantono (2013), Andy (2016) dan Nur (2013), juga menggunakan *current ratio* sebagai variabel yang mengukur pengaruhnya terhadap *Return on Asset*.

Berikut ini merupakan tabel hasil rata-rata dari penghitungan aktiva lancar dan hutang lancar pada perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020:

**Tabel I.2**  
**Current Ratio Perusahaan Perkebunan Sawit**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
AALI	1,03	1,84	1,46	2,85	3,31	2,10
BWPT	0,68	0,50	0,59	0,66	0,92	0,67
LSIP	2,70	5,52	4,66	4,70	4,89	4,49
PALM	3,29	0,61	1,50	0,95	0,98	1,47
SIMP	1,35	1,09	0,90	0,77	0,88	1,00
SSMS	1,48	4,36	5,28	2,51	2,37	3,20
Rata-Rata	1,75	2,32	2,40	2,07	2,23	2,15

Sumber : Data Diolah



**Gambar 1.2**  
**Grafik Current Ratio**

Berdasarkan dari tabel dan grafik diatas, kejadian diatas dari enam perusahaan selama lima tahun nilai *Current Ratio* sebesar 2,15. Nilai *Current Ratio* perusahaan mengalami ketidakseimbangan pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya.

Berdasarkan rata-rata perusahaan diatas dapat dilihat perkembangan *Current Ratio* selama lima tahun ada bahwa nilai rata-rata yang di peroleh -terdapat ketidakseimbangan nilai *Current Ratio* pada keenam perusahaan tersebut yaitu terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai *Return on Asset* di bawah rata -rata yaitu dengan kode perusahaan BWPT sebesar 0,67, AALI sebesar 2,10, PALM sebesar 1,47, SIMP sebesar 1,00. Sementara itu untuk perusahaan yang memilik nilai *Current Ratio* yang di atas rata-rata yaitu LSIP dan SMSS sebesar 4,49 dan 3,20.

Dan jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Current Ratio* yang berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 dan tahun 2019 sebesar 1,75, dan 2,07. Sementara itu nilai *Current Ratio* yang memiliki nilai di atas rata-rata yaitu pada tahun 2017, 2018, dan 2020 memiliki nilai sebesar 2,32, 2,40, dan 2,23. Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek nya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan. Artinya *Current Ratio* perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat penurunan yang

signifikan walaupun ada beberapa tahun yang mengalami peningkatan tetapi tidak terlalu signifikan. Tidak ada suatu ketentuan yang mutlak tentang berapa tingkat *Current Ratio* yang ideal atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan karena biasanya tingkat *Current Ratio* ini juga tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan dan salah satu komponen elemen modal kerja yang tidak seimbang. Akan tetapi sebagai pedoman umum, tingkat *Current Ratio* sebesar 2,00 atau 200% sudah dapat dianggap baik. (Harmono, 2009,). Untuk mengetahui nilai *Current Ratio* perusahaan, harus membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Rasio solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* dapat dikatakan bahwa suatu rasio keuangan yang mengukur seberapa banyak perusahaan dibiayai dengan menggunakan hutang (Wiagustini, 2010).

Dalam penelitian ini rasio leverage yang digunakan adalah *Debt to Equity*. *Debt to equity ratio (Debt to Equity)* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas (Kasmir, 2016). Alasan menggunakan *Debt to Equity* dalam penelitian ini sebab rasio ini dicari dengan membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam dengan pemilik perusahaan. Semakin tinggi tingkat hutang yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko kredit yang ditanggung perusahaan sehingga terdapat kemungkinan akan dapat menurunkan nilai

perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Julita (2013), Kadek(2015), dan Azzalia (2016), juga menggunakan *debt to equity ratio (Debt to Equity)* sebagai variabel yang mengukur pengaruhnya terhadap *Return on Asset*.

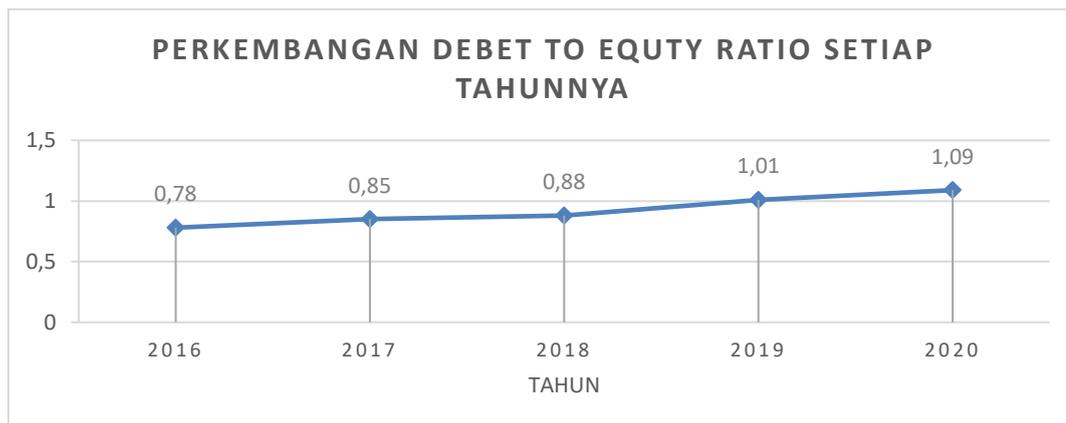
Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) Rasio ini merupakan indikator untuk mengukur seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan atas equity (modal sendiri) atau merupakan perbandingan antara total liabilities dengan total equity yang digunakan dalam pendanaan usaha. (Setiyawan *Return on Asset* Rusmana, 2014) Untuk dapat mengetahui seberapa besar nilai *debt to equity ratio* yang dimiliki perusahaan, perlu membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas.

Berikut ini merupakan tabel hasil rata-rata *Debt to Equity* dari perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020:

**Tabel I.3**  
**Debt to Equity Ratio Perusahaan Perkebunan Sawit**

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
AALI	0,37	0,34	0,38	0,42	0,44	0,39
BWPT	1,54	1,59	1,79	2,42	3,32	2,13
LSIP	0,23	0,20	0,20	0,20	0,18	0,20
PALM	0,65	0,84	0,24	0,13	0,05	0,38
SIMP	0,84	0,83	0,90	0,96	0,93	0,89
SSMS	1,05	1,34	1,78	1,91	1,62	1,54
Rata-Rata	0,78	0,85	0,88	1,01	1,09	0,92

Sumber : Data Diolah



**Gambar 1.3**  
**Grafik Debt Equity Ratio**

Berdasarkan pada tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata total *Debt Equity Ratio* dari enam perusahaan selama lima tahun adalah sebesar 0,92 kali. Nilai *Debt Equity Ratio* pada perusahaan perkebunan sawit naik setiap tahunnya tetapi mengalami hutang yang sangat tinggi dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Dilihat dari rata-rata perusahaan, ada 4 perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity* di bawah rata-rata yaitu dengan kode perusahaan AALI, LSIP, SIMP, dan PALM masing masing memiliki nilai sebesar 0,39, 0,20, 0,38, dan 0,89. Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Equity* diatas rata-rata adalah PT BWPT dan PT SMSS memiliki nilai *Debt to Equity* sebesar 2,13, dan 1,54.

Jika dilihat dari rata-rata pertahun nilai *Debt to Equity* yang berada di bawah rata-rata yaitu pada tahun 2016 hingga tahun 2018 dengan nilai sebesar 0,78, 0,85, 0,88. Sedangkan nilai *Debt to Equity* di atas rata-rata yaitu pada tahun 2019 hingga 2020 yaitu memiliki nilai *Debt to Equity* sebesar 1,01, dan 1,09.

Pada pemaparan di atas bahwa perusahaan mengalami kenaikan nilai *Debt to Equity* yang berarti perusahaan menunjukkan performa yang menurun dengan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak luar. *Debt to Equity* dikatakan baik apabila nilai yang di peroleh di bawah 1 atau 100%. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity* di atas makan nilai hutang perusahaan di atas ambang maksimal.

Hasil penelitian terdahulu mengenai *Current Ratio* dan *Debt to Equity* terhadap *Return on Asset* telah dilakukan. Hasil penelitian (Tinggi 2020) menyatakan bahwa berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil tersebut berbeda dengan, (Pratiwi dan Elfahmi 2021) yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*.

Hasil penelitian (Dessi Herliana 2021) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset*. Hasil tersebut berbeda dengan (Pratiwi dan Elfahmi 2021) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset*

Berdasarkan fenomena dan hasil empiris tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai fenomena *current ratio*, *debt to equity ratio* terhadap *Return on Asset* dengan periode penelitian tahun 2016-2020. Dalam penelitian ini peneliti

memilih variabel tersebut berdasarkan jurnal-jurnal penelitian sebelumnya dan juga melihat gap pada masing-masing variabel tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan **Judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (Debt to Equity)* terhadap *Return on Assets (Return on Asset)* pada Perusahaan Sektor Perkebunan Sawit yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di indentifikasikan beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Terjadi penurunan *Return on Asset* perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar pada BEI periode 2016-2019, sekalipun sudah mengalami peningkatan di tahun 2020 hal ini *Return on Asset* tidak terus meningkat setelah tahun 2020.
- b. Terjadi fluktuasi (naik-turun) nilai *Current Ratio* pada perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar pada BEI Adapun peningkatan pada tahun 2020.
- c. Terjadi peningkatan nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan mulai tahun 2016-2020 yang membuat hutang lancer pada perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar pada bei semakin meingkat daripada modal perusahaan

### 1.3 Batasan Masalah

Adapun untuk memperjelas arah penelitian, maka penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2016 - 2020. Variabel yang diteliti yaitu: *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (Debt to Equity)* sebagai variabel independen/bebas dan *Return On Asset (Return on Asset)* sebagai variabel dependen/terikat.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap Return on Aset pada Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- b. Apakah *Debt to Equity Ratio* beengaruh terhadap Return on Aset (*Return on Asset*) pada perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
- c. Apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama beengaruh terhadap Return on Aset pada perusahaan perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya dengan pokok makan tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Aset* pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap *Return on Aset* pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Aset* pada Perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) segi yaitu sebagai berikut:

- a. Manfaat teoritis

Menambah dan memperluas ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang *Current Ratio* pada rasio likuiditas, Debt to Equity Ratio pada rasio solvabilitas/leverage dan Return on Asets pada Profitabilitas di Perusahaan Perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- b. Manfaat Praktis

Sebagai tambahan informasi yang dapat dijadikan perbandingan dan memberikan kontribusi bagi peneliti lain yang tertarik dengan

penelitian sejenis. Bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan melatih diri dalam memecahkan masalah secara ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya tentang analisa keuangan dan manajemen keuangan.

c. Manfaat Akademis

Penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan *Current Ratio* dan *Debt Equity Ratio* terhadap Return on Aset.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Uraian Teoritis**

##### **2.1.1 *Return on Asset***

###### **2.1.1.1 *Pengertian Return on Asset***

Rasio ini merupakan suatu angka yang hasil perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. *Return on Asset* menunjukkan suatu kemampuan yang ada didalam suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atau aktivasnya. Jika, angka yang dihasilkan perusahaan tersebut besar maka perusahaan akan menguntungkan, namun angka yang dihasilkan perusahaan kecil dalam rasio ini maka perusahaan tidak akan menguntungkan.(Firman, 2021,)

Profitabilitas perusahaan adalah suatu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Salah satu yang digunakan untuk menilai dan mengukur posisi keuangan perusahaan dalam mencari keuntungan adalah *Return on Asset (Return on Asset)*.

*Return On Asset* rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva atau aset yang digunakan didalam perusahaan. *Return On Asset* juga merupakan suatu ukuran tentang keefektifan manajemen perusahaan dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2010).

*Return On Asset* merupakan rasio antara laba setelah pajak atau *earning after tax* terhadap total aktiva. Aktiva tersebut berasal dari modal sendiri maupun modal yang berasal dari luar seperti investasi yang telah dirubah menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk menjalankan kelangsungan hidup perusahaan.

Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (Firman, 2018).

*Return On Asset* menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return On Asset* berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang memuaskan sehingga pemodal dan pemegang saham akan meneruskan untuk menyediakan modal bagi perusahaan (Dwi *Return on Asset* Jufrizen, 2018). Menurut Fahmi (2012,) menyatakan bahwa “rasio *Return on Asset (Return on Asset)* ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan, dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan”.

Kemampuan modal yang ditanamkan pada seluruh aktiva untuk menghasilkan laba bersih, *Return on Asset* merupakan ukuran efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan. Pada perusahaan umumnya masalah efisiensi dalam penggunaan modal lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang tinggi bukan menjadi tolak

ukur bahwa perusahaan telah mampu bekerja secara efisien, artinya nilai *Return on Asset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan asetnya dengan sebaik mungkin, semua investasi yang dilakukan dapat mendatangkan keuntungan yang tinggi bagi perusahaan.

Dari beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (*Return on Asset*) mengukur kemampuan agensi untuk menghasilkan pendapatan dari properti yang digunakan. Dengan memahami rasio ini, kemungkinan akan diketahui apakah instansi tersebut ramah lingkungan dalam menggunakan propertinya dalam kegiatan operasional instansi tersebut.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return on Asset* (*Return on Asset*)**

Tujuan dan manfaat *Return on Aset* bagi perusahaan adalah untuk melihat seberapa besar keuntungan atau profit yang dihasilkan perusahaan. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*. Dimana perusahaan memiliki tujuan agar mendapat profit yang di capai dan mendapat investasi dari berbagai investor. Peranan *Return on Asset* (*Return on Asset*) digunakan untuk mengukur manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan laba secara keseluruhan.

Menurut Kasmir (2012, hal.198) manfaat yang diperoleh dari *Return on Asset* adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Adapun menurut Hery (2016,) tujuan dan manfaat profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari rasio profitabilitas adalah untuk mengukur dan menghitung kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan, menghitung

kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih, melihat perkembangan profitabilitas yang berjalan dalam perusahaan, melihat segala produktivitas seluruh dana yang digunakan perusahaan.

### **2.1.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Return on Asset***

*Return on Asset (Return on Asset)* merupakan suatu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang akan digunakan dalam operasional suatu perusahaan.

Menurut Munawir (2010, hal.89) besarnya *Return on Asset (Return on Asset)* dipengaruhi oleh dua faktor:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat peputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi) yaitu merupakan ukuran tentang sampai berapa jauh aktiva ini yang telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali *operating asset* beutar dalam satu periode tertentu, biasanya satu tahun.
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih.

Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Sedangkan menurut Hery (2016, hal.107) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset*, yaitu:

1. Aktivitas penjualan yang belum optimal
2. Banyaknya aset yang tidak produktif

3. Belum dimanfaatkannya total aset secara maksimal untuk menciptakan penjualan
4. Terlalu besarnya beban operasional serta beban lain-lain.

Berdasarkan penjelasan di atas disebutkan bahwa hutang, beban bunga dan aktiva tidak produktif merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan laba perusahaan pada setiap periode. Dalam hal ini hutang dan jumlah aset yang tidak produktif akan mempengaruhi peningkatan laba perusahaan yang semakin menurun.

#### **2.1.1.4 Pengukuran *Return on Asset***

*Return on Asset (Return on Asset)* dapat dijadikan acuan oleh perusahaan untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan aset yang ada dan dapat digunakan untuk memperoleh keuntungan atau profit. Semakin tinggi *Return on Asset*, maka semakin baik produktivitas aset perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Peningkatan profitabilitas dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi investor untuk berinvestasi.

Menurut Hery (2016, hal. 106) menyatakan rumus *Return on Asset* sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

*Return on Asset* dapat juga dijadikan indikator untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan memperoleh laba yang optimal dilihat dari posisi aktivasnya.

## 2.1.2 *Current Ratio (Current Ratio)*

### 2.1.2.1 Pengertian *Current Ratio (Current Ratio)*

Rasio lancar adalah rasio likuiditas yang menggambarkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi tugas jangka pendek yang telah jatuh tempo. Perusahaan yang sebenarnya adalah perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang berlebihan sehingga akan mampu melunasi hutang jangka pendek perusahaan tersebut sehingga peputaran operasional perusahaan tidak lancar dan lancar.

Menurut Fahmi (2017, hal. 121) “rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan kebutuhan hutang dan ketika jatuh tempo”.

Rasio lancar juga dapat dinyatakan sebagai bentuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan mengevaluasi seluruh barang lancar dengan kewajiban lancar secara keseluruhan. Model pengukuran rasio lancar saat ini adalah untuk mengurangi persediaan dan piutang.

Menurut Atmaja (2008, hal. 365): “*Current Ratio* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengetahui likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar.

*Current Ratio* yang rendah menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan buruk. Sebaliknya jika *Current Ratio* relatif tinggi, likuiditas perusahaan relatif baik. Namun harus dicatat bahwa tidak

pada semua kasus dimana *Current Ratio* tinggi, likuiditas perusahaan pasti baik”.

Meskipun aktiva lancar lebih dari sekadar kewajiban lancar, perlu di ingat bahwa aset lancar termasuk saham dan tagihan meskipun sedikit sulit untuk diakumulasikan dengan cepat. Rasio ini akan menentukan volume dimana aset lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar. Semakin banyak rasio aset lancar, semakin baik kapasitas perusahaan untuk menutupi kewajiban hutang lancarnya. Rasio ini sering digunakan dalam evaluasi laporan keuangan adalah Rasio Lancar yang memberikan tingkat besar likuiditas perusahaan.

#### **2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (*Current Ratio*)**

*Current Ratio* memberikan banyak keuntungan untuk berbagai orang yang berkepentingan di dalam perusahaan, termasuk pemilik perusahaan dan kontrol perusahaan sehingga akan menyelidiki kemampuan pribadi mereka. Kemudian pihak dari luar perusahaan juga memiliki kepentingan, termasuk pemberi pinjaman atau perusahaan keuangan untuk perusahaan, vendor atau penyedia yang mendistribusikan barang-barang yang dibayar dengan angsuran kepada perusahaan. Menurut Subramanyam (2014, hal. 63) menyatakan bahwa alasan digunakannya rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas mencakup kemampuan untuk mengukur :

a. Kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancar

Yaitu makin tinggi jumlah kelipatan asset lancar terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

b. Penyangga Kerugian

Makin besar penyangga, makin kecil resikonya. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai asset lancar non-kas pada saat asset tersebut dilepas atau dilikuiditas. Cadangan dan lancar rasio merupakan ukuran tingkat keamanan terhadap ketidakpastian dan kejutan atas arus kas perusahaan. Ketidakpastian dan kejutan, seperti pemogokan dan kerugian luar biasa, dapat membahayakan arus kas secara sementara dan tidak terduga.

Dengan demikian, *Current Ratio* digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. Semakin besar *Current Ratio* semakin baiklah posisi kreditor, karena berarti tidak perlu ada kekhawatiran kreditor dan perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu sangat besar. Sehingga memudahkan manajemen perusahaan untuk mamantaunya.

### **2.1.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio* (*Current Ratio*)**

Menurut Jumingan (2009, hal. 124) menerangkan bahwa ada banyak faktor yang mempengaruhi ukuran *Current Ratio* sebagai berikut :

1. Surat-surat berharga yang dimiliki dapat segera diuangkan
2. Bagaimana tingkat pengumpulan piutang
3. Bagaimana tingkat peputaran persediaan
4. Membandingkan antar aktiva lancar dengan hutang lancar
5. Menyebut pos masing-masing beserta jumlah rupiahnya
6. Membandingkan dengan rasio industri

Menurut Munawir (2010, hal. 35) dalam hasil analisis *Current Ratio* ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Distribusi atau proposi dari aktiva lancar.
2. Data tren dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun atau lebih dari waktu yang lalu.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
4. Present Value dari aktiva lancar, sebab ada kemungkinan perusahaan mempunyai saldo piutang yang cukup besar tetapi piutang tersebut sudah lama terjadi dan sulit ditagih sehingga nilai realisasinya mungkin lebih kecil dari nilai yang dilaporkan.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar, kalau nilai persediaan semakin turun (*deflasi*) maka aktiva lancar yang besar (terutama ditunjukkan dalam persediaan) maka tidak menjamin likuiditas perusahaan.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan

sekarang atau dimasa yang akan datang, yang mungkin adanya over investment dalam persediaan

7. Kebutuhan jumlah modal kerja dimasa mendatang, makin besar kebutuhan modal kerja dimasa yang akan datang maka *Current Ratio* akan lebih besar.
8. *Type* atau jenis perusahaan, sehingga dapat disimpulkan suatu perusahaan terlebih dahulu perlu diperhatikan aset lancar maupun hutang lancar perusahaan agar memiliki dana yang cukup saat jatuh tempo.

Demikian penjelasan di atas bahwa *Current Ratio* memiliki faktor yang harus di miliki perusahaan untuk memudahkan manajemen perusahaan mengatur dan menganalisa keuangan perusahaan, dan memudahkan kreditor untuk membayar hutang secara tepat waktu

#### 2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio* (*Current Ratio*)

Menurut Fahmi (2017, hal. 121) “*Current Ratio* dapat diukur dalam satuan rasio yang menggunakan persamaan sebagai berikut” :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Menurut Harrison (2008, hal. 164) mengemukakan bahwa *Current Ratio* merupakan salah satu rasio yang banyak digunakan, yang membagi total aset lancar dengan kewajiban lancar, yang diambil dari neraca. Menurut Hani (2015, hal. 121) rumus yang digunakan untuk

mengukur *Current Ratio* yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

Demikian penjelasan di atas *Current Ratio* memiliki pengukuran yang baik digunakan untuk melihat aktivitas keuangan perusahaan mulai aktiva lancar dan hutang lancar. Karena perusahaan memiliki arus kas, sehingga perhitungan *Current Ratio* dengan membagi total aktiva lancar dengan kewajiban lancar

### **2.1.3 Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*)**

#### **2.1.3.1 Pengertian Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*)**

Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total hutang dengan modal perusahaan . Rasio ini berguna untuk melihat aktiva perusahaan dibiayai dari hutang.

Menurut Sofyan (2018, hal. 303) “Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) rasio yang menggambarkan sampai sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi hutang- hutang kepada pihak luar, semakin kecil rasio ini semakin baik”.

Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah modal yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk melihat arus kas perusahaan dengan mengetahui likuiditas atau tidak perusahaan. Karena digunakan sebagai jaminan hutang perusahaan.

Menurut Hani (2015, hal. 124) “Debt to Equity Ratio menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutangnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi jumlah dana dari luar yang harus dijamin dengan jumlah modal sendiri”.

Debt to Equity Ratio menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Dari perspektif kemampuan membayar kewajiban jangka panjang, semakin rendah rasio akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. (Jufrizen dan Al Fatin 2020)

Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) pada seluruh perusahaan memiliki karakteristik tentu berbeda-beda, tergantung karakteristik bisnis dan keberagaman arus kasnya.

Perusahaan yang memiliki arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi.

#### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*)**

Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) merupakan rasio perbandingan antara hutang perusahaan dengan total ekuitas dengan mengetahui perbandingan antar total hutang dengan modal awal perusahaan. Rasio ini memiliki tujuan mempermudah manajemen perusahaan untuk membayr hutang yang di biyai.

Menurut Hery (2016, hal. 168) tujuan perusahaan dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang.
2. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Setelah diketahui manajemen perusahaan maka dapat di ambil kebijakan yang dianggap perlu untuk menyeimbangkan penggunaan modal. Maka rasio ini memudahkan manajemen perusahaan untuk mengetahui selama ini akan terlihat sesuai tujuan perusahaan atau tidak. Menurut Syahyunan (2013, hal. 105): “Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui berapa bagian dari setiap modal yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Rasio ini memberikan petunjuk umum tentang kelayakan kredit dan resiko keuangan debitur.

### **2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*)**

Menurut Syahyunan (2013, hal. 108) Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) berguna untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana

yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui keuntungan yang di dapat perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan hutang. Rasio ini memberikan lincer atau tidaknya sebuah arus kas perusahaan sebagai kriteria kredit dan resiko keuangan debitur.

Perhitungan rasio Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) akan menentukan sejauh mana laba dari Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) perusahaan. Semakin baik Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) menunjukkan besar beban yang diterima perusahaan dari pihak luar. Hal ini dapat mengurangi kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan terhadap pihak dari luar sangat besar. Rasio ini menggambarkan evaluasi antara hutang dan ekuitas dalam memberikan pendanaan dan menunjukkan potensi modal perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio menurut Brigham(2010) adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas
2. Likuiditas
3. Struktur aktiva
4. Price earning ratia
5. Pertumbuhan perusahaan
6. Operating leverage

Sedangkan menurut Fahmi (2017, hal. 128) faktor-faktor yang mempengaruhi Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) adalah :

### 1. Total Hutang

Merupakan kewajiban perusahaan karena adanya pembelian barang yang pembayarannya secara kredit (angsuran).

Artinya perusahaan membeli barang dagangan yang pembayarannya dilakukan dimasa yang akan datang.

Biasanya uang dagang ini memiliki jangka waktu pembayaran maksimal atau paling lama satu tahun atau sesuai perjanjian.

### 2. Total Ekuitas

Merupakan setoran modal dari pemilik perusahaan dalam bentuk jumlah tertentu. Artinya, keseluruhan saham yang dimiliki oleh perusahaan yang sudah dijual dan uangnya harus disetor sesuai dengan aturan yang berlaku.

#### 2.1.3.4 Pengukuran Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*)

Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung hutang dengan ekuitas. Untuk mencari rasio ini digunakan dengan perbandingan antara seluruh hutang lancar dengan seluruh ekuitas.

Menurut Fahmi (2017, hal. 128) “Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas”. Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*)

:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Menurut Sofyan (2018, hal. 303) Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) merupakan rasio dapat digunakan sebagai berikut :

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dan hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya dana yang diterima dengan pemberian hutang semakin banyak, maka semakin sulit perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan ekuitas yang dimilikinya. Karena arus kas yang dimilikinya tidak stabil.

Menurut Syahyunan (2013, hal. 114) “perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban”. Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

Apabila rasionya rendah, maka semakin kecil perusahaan membayar hutang karena memiliki ekuitas yang stabil. Standar perhitungan untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

## 2.2 Kerangka Konseptual

Pada landasan teori menjelaskan beberapa pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen. Untuk itu perlu dianalisis masing-masing pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 2.2.1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset (Return on Asset)*

*Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban keuangan perusahaan dalam bentuk jangka pendek pada waktunya, sehingga dapat memberi informasi yang tepat aktivitas keuangan perusahaan kepada para investor. Dimana semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan akan semakin tinggi *Return on Asset (Return on Asset)* dan sebaliknya semakin rendah *Current Ratio* suatu perusahaan akan semakin rendah pula *Return on Asset (Return on Asset)*. Dan saling pengaruh untuk dapat menganalisa perusahaan tersebut likuiditas atau tidak.

*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang di bayar pada tepat waktu saat ditagih secara keseluruhan. Penelitian tentang pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset (Return on Asset)* telah banyak dilakukan oleh setiap perusahaan.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hantono (2013), Andy (2016) dan Nur (2013) yang menyimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Asset*.

### **2.2.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) terhadap Return on Asset (*Return on Asset*)**

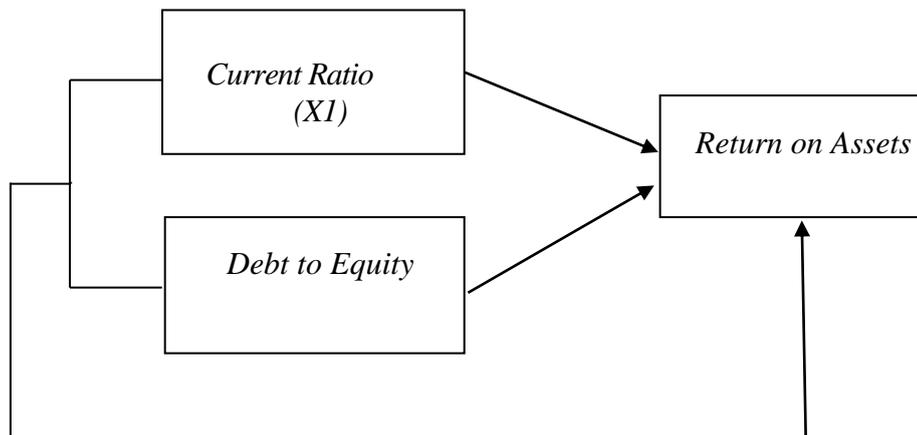
Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) merupakan rasio yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan dan menghitung besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur. Semakin tinggi Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) maka *Return on Asset (Return on Asset)* yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan naiknya Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) menyebabkan semakin tingginya tingkat hutang perusahaan sehingga investor khawatir untuk berinvestasi saham terhadap perusahaan karena beban bunga akan semakin besar yang mengakibatkan keuntungan/laba perusahaan menurun sedikit membuat rugi investor.

Menurut Kasmir (2014, hal. 156) menyatakan bahwa apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil pula perusahaan dibiayai oleh hutang. Apabila ternyata perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko kerugian yang lebih besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai tingkat resiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian laba pada saat

perekonomian tinggi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Julita (2013), Kadek (2015), dan Azzalia (2016) yang menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) beengaruh positif terhadap *Return on Asset (Return on Asset)*.

### 2.2.3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) dan Current Rasio terhadap *Return on Asset (Return on Asset)*

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika (2016), Herman (2016) dan Wartono (2018) yang menyimpulkan bahwa Debt to Equity Ratio (*Debt to Equity*) dan *Current Ratio* beengaruh positif terhadap *Return on Asset (Return on Asset)*. Dengan demikian kerangka konseptual penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar II.1. Kerangka Konseptual

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih, dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono 2012,). Berdasarkan kerangka konseptual yang dikembangkan, maka hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset (Return on Asset)* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Debt to Equity Ratio (Debt to Equity)* beengaruh terhadap *Return on Asset (Return on Asset)* pada perusahaan Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio (Debt to Equity)* secara simultan beengaruh terhadap *Return on Asset (Return on Asset)* pada perusahaan Perkebunan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan data sekunder *Debt to Equity* dan bersifat empiris, dimana data yang diperoleh dari dokumen dengan cara melakukan *Browsing* pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini merupakan analisis data terhadap data-data yang mengandung angka- angka numerik tertentu (Sugiyono, 2013).

#### **3.2 Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional adalah suatu usaha yang dilakukan untuk mendeteksi variabel-variabel dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian dan untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat Y)**

###### **a. *Return on Asset (Y)***

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi

akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen merupakan jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen.

Variabel ini secara matematis disimbolkan dengan huruf (Y), bagi kebanyakan peneliti dalam desain penelitiannya, variable dependen umumnya digunakan hanya satu variabel saja (Sugiyono, 2013).

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Return on Asset* merupakan rasio profitabilitas yang dimaksud untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk pengoperasian perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Untuk mencari rasio ini dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva dalam setiap periode.

### **3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)**

Variable Independen sering disebut dengan variabel bebas. Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat. Variable Independen merupakan jenis variable yang dipandang sebagai penyebab munculnya variable dependen yang diduga sebagai akibatnya (Sugiyono, 2013). Adapun Variable Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

### 3.2.2.1 Current Ratio

Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2012).

### 3.2.2.2 Debt to Equity Ratio

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio untuk membandingkan seluruh hutang termasuk hutang lancar dan ekuitas. Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas". Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2012).

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana data yang diperoleh berdasarkan sumber [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berfokus kepada Sektor perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan datayang diambil adalah dari tahun 2016 sampai tahun 2020.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti mulai dari bulan Januari 2022 sampaidengan Juni 2022.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Waktu Penelitian																													
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Pengajuan judul	■	■																												
2	Prariset Penelitian			■	■	■	■																								
3	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■																				
4	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																						
5	Revisi proposal							■	■	■	■																				
6	Pengumpulan Data									■	■	■	■																		
7	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■																
8	Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■										
9	Sidang Meja Hijau																											■			

### 3.4 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah penelitian (Juliandi ., 2015). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yaitu 24 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar :

Tabel 3.2

**Populasi Perusahaan Perkebunan Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek****Indonesia**

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1.	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
2.	SIMP	PT. Salim Invomas Pratama Tbk
3.	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
4.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
5.	BWPT	PT. Eagle High Plantation Tbk
6.	PSGO	PT Palma Serasih Tbk
7.	PALM	PT Provident Agro Tbk
8.	JAWA	PT Jaya Agra Wattie Tbk
9.	PGUN	PT Pradiksi Gunatama Tbk
10.	SGRO	PT Sampoerna Agro Tbk
11.	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
12.	UNSP	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk
13.	GSCO	PT Gozco Plantations Tbk
14.	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
15.	GOLL	PT Golden Plantation Tbk
16.	SMAR	PT Smart Tbk
17.	FAPA	PT FAP Agri Tbk
18.	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk
19.	MAGP	PT Multi Agro Gemilang Plantation Tbk

20.	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
21.	ANDI	PT Andira Agro Tbk
22.	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk
23.	MGRO	PT Mahkota Group Tbk
24.	PNGO	PT Pinago Utama Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel *Puosive Sampling*. Teknik ini adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan secara ilmiah yang dilakukan dalam penelitian.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan data perusahaan perkebunan sawit dalam situs resmi pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang lengkap dan audited selama tahun 2016 sampai dengan 2020.
3. Data yang dimiliki perusahaan selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 lengkap.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah lima

perusahaan dari lima Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Berikut ini nama-nama Perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Sampel Perusahaan Perkebunan Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia (BEI)**

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1.	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
2.	SIMP	PT. Salim Invomas Pratama Tbk
3.	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
4.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
5.	BWPT	PT. Eagle High Plantation Tbk
6.	PALM	PT. Provident Agro Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.5 Teknik Pengumpulan Sampel

Data adalah data mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data eksternal (Juliandi ., 2015).

Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini,

pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 yang diambil langsung dari situs resmi Bursa Efek Indonesia.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tersebut beengaruh terhadap variabel terkait yaitu *Return on Asset*, baik secara parsial maupun secara simultan. Berikut ini adalah teknik analisa data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan bahan-bahan tertulis atau data yang dibuat oleh pihak lain. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **3.6.1 Regresi Linier Berganda**

Regresi adalah satu metode untuk menentukan hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui *Current Ratio* , Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan Perkebunan sawit yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Secara umum persamaan regresi berganda sendiri adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Angka arah koefisien regresi

$X_1$  = *Current Ratio*

$X_2$  = *Total Assets Turnover*

$X_3$  = *Net Profit Margin*

$\varepsilon$  = standart error

(Juliandi ., 2015, hal. 157)

Besarnya Konstanta tercermin dari dalam  $a$  dan besarnya koefisien regresi dari masing-masing variabel independen ditunjukkan dengan  $\beta$ . Dengan kriteria yang digunakan untuk melakukan analisis regresi dapat dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan “untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis” (Juliandi ., 2015. Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multi kolinearitas, uji heterokeditas, uji autokolerasi.

### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian *cenDebt to Equity* normal.

Kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data, maka dapat dilihat pada nilai profitabilitasnya. Data adalah normal, jika nilai *Kolmogorov smirnov* adalah tidak signifikan (*Asymp. Sig (2-tailed)*  $> 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ )).

### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada modal regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Multikolinieritas terjadi karena adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas (X) dalam model regresi (Juliandi ., 2015). Uji Multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

1. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat Multikolinieritas
2. Bila  $VIF < 10$ , maka tidak terdapat Multikolinieritas
3. Bila  $Tolerance > 0,1$  maka tidak terjadi Multikolinieritas
4. Bila  $Tolerance < 0,1$  maka terjadi Multikolinieritas

### 3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan yang lain. Jika varian residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Juliandi ., 2015).

Dari kriteria dalam pengambilan keputusan, yaitu sebagai berikut :

- 1 Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka hal ini akan mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2 Jika ada pola yang jelas, serta titik yang menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke-t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan uji statistic *Durbin Watson*. Salah satu cara mengidentifikasi adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W) :

- 1 Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2 Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3 Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis adalah analisis data yang penting karena beeran penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

#### 3.6.3.1 Uji – t (t-Test)

Uji-t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) (Iskandar *Return on Asset* Hafni, 2015). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Significance Level* 0,05 ( $\alpha=5\%$ ), penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
2. Jika nilai signifikan maka hipotesis siterima (koefisien regresi sigifikan).
3. Ini berarti bahwa secara parsial variable independent tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependent.
4. Nilai koefisien beta ( $\beta$ ) harus aearah dengan hipotesis yang diajukan.

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independent dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lainnya uji-t dipergunakan

yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2013).

Keterangan : t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi n = banyaknya sampel

Tahap – tahap :

1. Bentuk pengujian

H<sub>0</sub> : r<sub>s</sub> = 0, artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y).

H<sub>0</sub> : r<sub>s</sub> ≠ 0, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Kriteria pengambilan keputusan

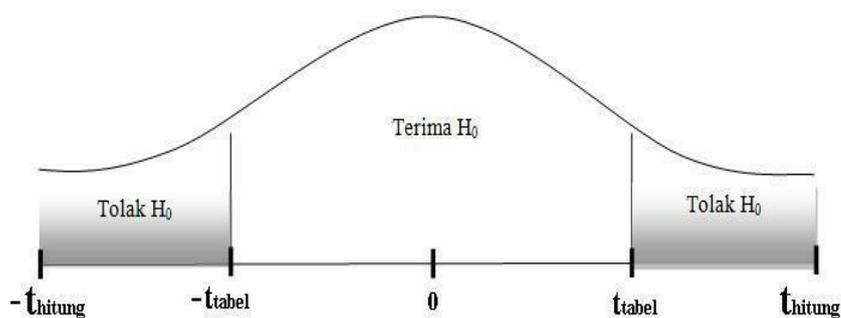
H<sub>0</sub> diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ , df = n-2

H<sub>0</sub> ditolak jika :

1.  $t_{hitung} > t_{tabel}$

2.  $t_{hitung} < -t_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t**

### 3.6.3.2 Uji F (F-test)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas dimasukkan dalam model, yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujiannya dilihat dari nilai profitabilitas (p-value) yang terdapat pada table Anova nilai F dari output. Program aplikasi SPSS, dimana jika struktur modal (p-value) < 0,005 maka secara simultan keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama pada tingkat signifikan 5%.

Pengujian Uji F (F-test) sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)(n-k-1)}$$

(Sugiyono, 2013)

Keterangan :  $F_h$  = Nilai F hitung

$R$  = Koefisien koreksi ganda

$K$  = Jumlah variable independent

$N$  = Jumlah sampel

Adapun tahap-tahapannya sebagai berikut :

1. Bentuk pengujian

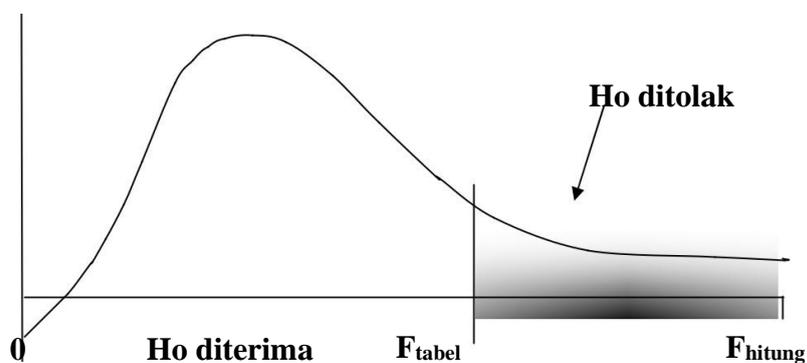
$H_0 : \beta = 0$ , artinya variable independent tidak beengaruh terhadap variable dependent  
 $H_0 : \beta \neq 0$ , artinya variable independent beengaruh terhadap variable dependent

2. Pengambilan keputusan

Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$  Terima

$H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$

Pengujian Hipotesis :



**Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F**

### 3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Pengujian koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Menurut (Sugiyono, 2013) rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan : D = Determinasi

R = Nilai korelasi

100% = persentase kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1.Deskripsi Data

##### 4.1.1. Data Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah *CurrentRatio* dan *Debt To Equity Ratio*, berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, Teknik dimana pengambilan sampel disesuaikan dengan sifat-sifat, karakteristik, dan kriteria- kriteria tertentu. Jumlah keseluruhan Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 24 perusahaan. Namun, hanya ada 5 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Berikut adalah 5 emiten perusahaan yang dijadikan sampel pada objek penelitian ini:

**Tabel 4.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

NO	KODE EMITEN	NAMA PERUSAHAAN
1.	LSIP	PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk
2.	SIMP	PT. Salim Invomas Pratama Tbk
3.	SSMS	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk
4.	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
5.	BWPT	PT. Eagle High Plantation Tbk
6.	PALM	PT. Provident Agro Tbk

Berikut ini adalah laporan keuangan Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **4.1.1.1. Return On Asset**

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Variabel ini merupakan perbandingan antara laba bersih atau laba setelah pajak dengan total aktiva. Variabel ini adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimilikinya. Semakin meningkat nilai *Return On Asset* perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan dari tabel 1.1 dan gambar 1.1 pada halaman 12, perhitungan nilai *Return On Asset* pada Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *return on asset* dari enam perusahaan selama lima tahun adalah sebesar 0,035. Nilai *return on asset* perusahaan mengalami ketidakseimbangan pada masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai *Return on Asset* pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa secara rata-rata nilai *return on asset* mengalami penurunan. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan laba bersih yang diikuti dengan penurunan total aktiva. Serta kurang mampunya perusahaan dalam mengelola

aktivanya untuk memperoleh laba. Nilai *return on asset* yang menurun menunjukkan kurang baiknya kinerja perusahaan karena perusahaan belum mampu menghasilkan laba secara efektif dari kekayaan yang dimilikinya.

#### **4.1.1.2.Current Ratio**

Variabel bebas ( $X_1$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*. Variabel ini merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar. *Current Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Semakin besar nilai *current ratio* maka semakin baik karena perusahaan akan mendapat kepercayaan dari kreditur. Akan tetapi nilai *current ratio* yang terlalu tinggi akan berdampak tidak baik bagi perusahaan karena penggunaan kas tidak digunakan dengan baik.

Berikut ini adalah hasil perhitungan nilai *Current Ratio* pada Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020:

Berdasarkan dari tabel 1.2 dan gambar 1.2 pada halaman 16, perhitungan nilai *Current Ratio* pada Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata total *Current Ratio* dari lima Perusahaan selama enam tahun adalah sebesar 269,13. Nilai *Current Ratio* perusahaan mengalami ketidakseimbangan pada masing- masing perusahaan setiap tahunnya. Nilai *Current Ratio* pada masing-masing perusahaan mengalami penurunan.

Apabila *Current Ratio* mengalami kenaikan maka perusahaan mampu atau memiliki dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo, sedangkan apabila *Current Ratio* mengalami penurunan akan sulit dalam memenuhi kewajiban perusahaan terutama utang jangka pendek perusahaan.

Artinya *Current Ratio* perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata *Debt to Equity* mengalami penurunan setiap tahunnya walaupun ada beberapa tahun yang mengalami peningkatan.

#### **4.1.1.3. Debt to Equity Ratio**

Variabel bebas ( $X_3$ ) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Variabel ini merupakan perbandingan antara total utang dan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar harta dari suatu perusahaan yang dibiayai oleh utang dan seberapa besar dana yang diberikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tidak baik kinerja keuangan perusahaan, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan pada tabel 1.3 dan gambar 1.3 pada halaman 19, dapat dilihat bahwa rata-rata total *Debt to Equity Ratio* dari lima perusahaan selama enam tahun adalah sebesar 0,92 atau sebesar 92%. Nilai *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia rata-rata mengalami penurunan setiap tahunnya.

Disini perusahaan cen *Debt to Equity* mengalami penurunan maka semakin tinggi *debt to equity ratio* menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Meningkatnya beban terhadap kreditur menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak luar.

#### 4.1.2. Analisis Data

##### 4.1.2.1. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi bertujuan untuk memprediksi nilai suatu variabel terikat akibat pengaruh dari variabel bebas (Juliandi, 2015, hal. 153).

Berikut ini adalah hasil pengolahan data regresi linier berganda:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	8.947	3.919	
1 <i>Current Ratio</i> (x1)	-.139	1.093	-.020
<i>Debt to Equity</i> (x2)	-5.535	2.245	-.444

a. Dependent Variable: *Return on Asset*

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat diperoleh hasil untuk dimasukkan ke dalam rumus regresi linier berganda, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Konstanta} = 8.947$$

$$\text{Current Ratio} = -0.139$$

$$\text{Debt to Equity Ratio} = -5.535$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda, sehingga didapatkan persamaan sebagai berikut;

$$Y = 8.947 - 0,139X_1 - 5.535X_2 + e$$

Keterangan:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 8.947 dengan arah hubungannya negatif, yang menunjukkan bahwa jika nilai *Current Ratio* ( $X_1$ ), dan *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) tidak konstanta, maka nilai *Return On Asset* ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 8.947.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) yaitu sebesar -0,139. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara *Current Ratio* dan *Return on Asset*. Hal ini artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1, maka sebaliknya *Return on Asset* akan mengalami penurunan sebesar 0,139. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Equity* ( $X_2$ ) yaitu sebesar -5.535. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif (berlawanan arah) antara *Debt to Equity* dan *Return on Asset*. Hal ini artinya jika *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1, maka sebaliknya *Return on Asset* akan mengalami penurunan sebesar 5.535. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap konstan. Hasil persamaan

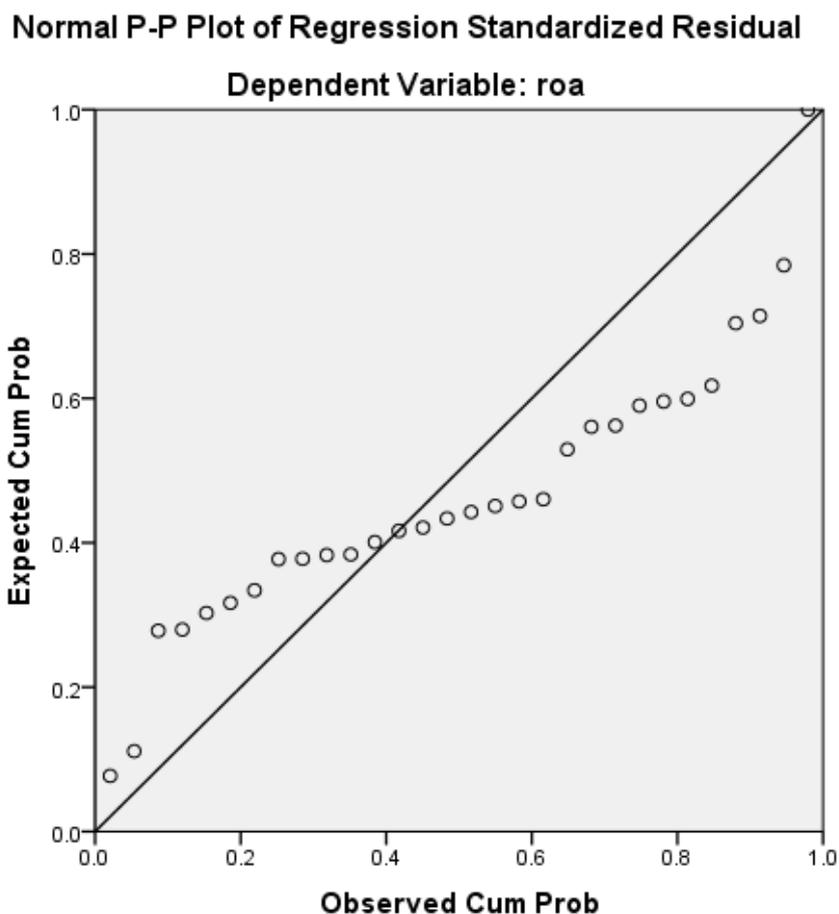
regresi linier berganda ini juga menunjukkan arah pengaruh dari masing-masing variabel independen *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen *Return On Asset* yang ditunjukkan dari nilai koefisien masing-masing variabel independen tersebut. Nilai koefisien yang bertanda negative berarti mempunyai pengaruh yang berlawanan arah terhadap *Return On Asset*.

#### **4.1.2.2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan analisis terhadap pengujian hipotesis, diperlukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan suatu model data yang baik. Ada 4 uji asumsi klasik yang harus dipenuhi. Berikut merupakan pengujian terhadap uji asumsi klasik.

##### **1. Uji Normalitas**

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel independent dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi, 2015,).



**Gambar IV-1 Grafik Normal *P-Plot***

Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Uji normalitas ini yang dilakukan dengan menggunakan *p-plot* di atas, dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan sudah memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, kriteria untuk menentukan normal atau tidaknya data dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Dengan cara dilihat pada nilai Sig. (signifikansi). Jika signifikansi kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih dari 0,05, maka dapat berdistribusi normal (Priyatno, 2014.).

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.80217680
	Absolute	.245
Most Extreme Differences	Positive	.245
	Negative	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.341
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel di atas, diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* sebesar 1.341 pada signifikansi 0,055. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena  $\text{Asymp. Sig. (2-tailed)} = 0,05$ .

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independent. Cara yang digunakan untuk menilai adalah melihat factor inflasi varian (*VIF/variance inflasi factor*), yang tidak melebihi 4 atau 5 (Juliandi, 2015, hal.160).

Cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai Faktor Inflasi Varian (VIP) dengan ketentuan sebagai berikut;

- a. Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas.
- b. Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak dapat multikolinieritas.

- c. Bila *Tolerance*  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
- d. Bila *Tolerance*  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Current Ratio(x1)	.920	1.086
Debt to Equity(x2)	.920	1.086

a. Dependent Variable: *Return on Asset*

Berdasarkan dari tabel di atas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- a. Nilai *tolerance Current Ratio* sebesar  $0,920 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1.086 < 10$ , maka variabel *Current Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
- b. Nilai *tolerance Debt to Equity Ratio* sebesar  $0,920 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1.086 < 10$ , maka variabel *Debt to Equity Ratio* dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

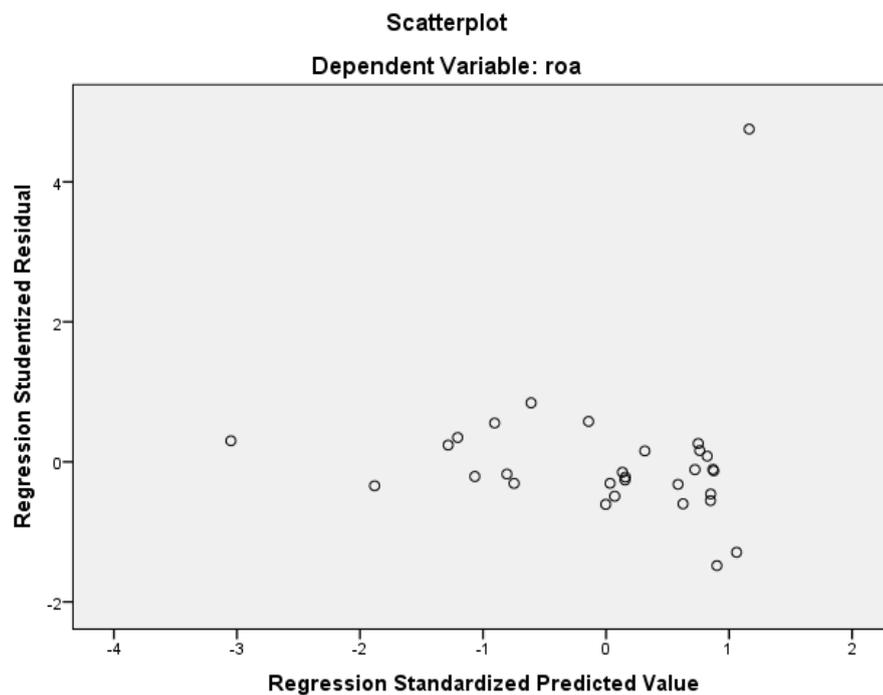
**3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan *varians residual* dari suatu pengamatan yang lain. Jika *varians residual* dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika

varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatter plot* dengan menggunakan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SPRESID (nilai residualnya) (Juliandi, 2015, hal. 161).

Dasar kriteria dalam uji heterokedastisitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas



Berdasarkan pada gambar di atas, dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa

tidak terjadi heterokedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi *Return On Asset* Perusahaan Perkebunan sawi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berdasarkan variabel independen *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi sebaiknya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji metode Durbin-Watson (*DW test*).

Pengambilan keputusan pada uji metode Durbin Watson sebagai berikut:

- a.  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- b.  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c.  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DW$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

Berikut data hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.192	3.214	2	27	.056	2.147

- a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity*(x2), *Current Ratio*(x1)
- b. Dependent Variable: *Return on Asset*

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai perolehan *Durbin Watson* (D-W) sebesar 2,147. Nilai DL dan DU dapat diperoleh dari tabel statistic *Durbin Watson* dengan  $n=30$  dan

k=2 didapat nilai DL = 1,284 dan DU = 1,567. Karena nilai DW terletak diantara  $DL < DW < 4 - DU$  ( $1,284 < 2,147 < 2,433$ ) maka dapat disimpulkan bahwa artinya tidak dapat disimpulkan adanya autokorelasi.

#### 4.1.2.3. Uji Hipotesis

##### 1. Uji-t ( Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel bebas jika parsial dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y), (Hani, 2015, hal.158). Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS 20 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji-t (Uji Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.947	3.919		2.283	.031
1 <i>Current Ratio</i> (x1)	-.139	1.093	-.020	-.128	.899
<i>Debt to Equity</i> (x2)	-5.535	2.245	-.444	-2.465	.020

a. Dependent Variable: *Return on Asset*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai perolehan uji-t untuk hubungan antara *Current Ratio*, Struktur Aktiva, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset*. Nilai untuk  $t_{tabel}$  adalah  $df = 30 - 2 - 1 = 27$ , pada  $\alpha = 5\%$  (0,05) yaitu sebesar 2,052.

**a. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* berpengaruh secara parsial serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh hasil uji t menggunakan one-tailed sebagai berikut:

$$T_{hitung} = -0,128$$

$$T_{tabel} = 2,052$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $-2,052 \leq t_{hitung} \leq 2,052$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 27$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,052$  atau  $-t_{hitung} < -2,052$ .

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel *Current Ratio* adalah  $-0,128$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar  $2,052$ . Dengan demikian hasilnya  $-0,128 < -2,052$  dan nilai signifikannya sebesar  $0,899 > 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

**b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial serta mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Dari hasil pengolahan data SPSS 20, maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut:

$$T_{hitung} = -2,465$$

$$T_{tabel} = 2,052$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $2,052 \leq t_{hitung} \leq 2,052$ , pada  $\alpha = 5\%$  dan  $df = 26$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,052$  atau  $-t_{hitung} < -2,052$ .

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Struktur Aktiva adalah  $-2,465$  dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar  $2,052$ . Dengan demikian hasilnya  $-2,465 < -2,052$  dan nilai signifikannya sebesar  $0,020 < 0,05$ . hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*.

## 2. Uji-F (Uji Simultan)

Uji signifikan variabel ini adalah secara keseluruhan dan pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah secara keseluruhan atau bersama-sama semua variabel bebas dimasukkan kedalam model pengaruh nyata terhadap variabel terikat (Hani, 2015, hal. 166).

Berikut ini merupakan data hasil pengujian secara simultan (Uji-F) yang diperoleh dari SPSS 20:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji-F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	534.843	2	267.422	3.214	.056 <sup>b</sup>
	Residual	2246.871	27	83.217		
	Total	2781.714	29			

a. Dependent Variable: *Return on Asset*

b. Predictors: (Constant), *Debt to Equity(x2)*, *Current Ratio(x1)*

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dilakukan uji-F pada tingkat  $\alpha = 5\%$ .

Nilai  $F_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 30$  adalah sebagai berikut:

$$Df_1 = k = 3$$

$$Df_2 = n - k - 1 = 30 - 2 - 1 = 27$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,35 \text{ dan } F_{\text{hitung}} = 3,214$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- 1)  $H_0$  diterima jika :  $F_{\text{hitung}} < 3,35$
- 2)  $H_0$  ditolak jika :  $F_{\text{hitung}} > 3,35$

Berdasarkan dari perhitungan tabel Anova (*Analysis Of Variance*) di atas, diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $3,214 < 2,98$ ) dengan tingkat signifikan sebesar  $0,056 > 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan perkebunan sawit periode 2016-2020.

#### 4.1.2.4. Koefisien Determinasi

Nilai R-Square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai suatu variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai suatu variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai korelasi sebesar -1 atau 1 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sempurna antara kedua variabel, sedangkan nilai koefisien korelasi 0 menunjukkan hubungan antara

kedua variabel sama sekali tidak sempurna (Iskandar, 2015, hal. 168).

Berikut adalah hasil pengujian statistiknya:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 <sup>a</sup>	.192	.132	9.12206

<sup>e</sup>

a. Predictors: (Constant), *Debt to Equity*(x2), *Current Ratio*(x1)

b. Dependent Variable: *Return on Asset*

Berdasarkan dari tabel di atas, dapat dilihat hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,876. Hal ini berarti ada korelasi atau hubungan *Return On Asset* (variabel dependen) dengan *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* (variabel independen), dan mempunyai tingkat hubungan, yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,192 \times 100\%$$

$$D = 19,2\%$$

Nilai *R-Square* atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,192. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Return On Asset* (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh *Current Ratio*, Struktur Aktiva, *Debt to Equity Ratio* (variabel independen) sebesar 19,2% sedangkan sisanya 80,8% dapat dijelaskan oleh factor-faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

## 4.2. Analisis Data

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penelitian ini berdasarkan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya, serta solusi yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut.

### 4.2.1. Pengaruh Current Ratio terhadap Return On Asset

Berdasarkan penelitian di atas mengenai pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Asset* (Y) hasil uji secara parsial, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  -0,128 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar 2,052. Dengan demikian hasilnya  $-0,128 > -2,052$  dan nilai signifikannya sebesar 0,006 (lebih kecil dari 0,05). hal ini berarti  $H_0$  ditolak Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Perkebunan sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018.

Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya *current ratio* akan mempengaruhi *return on asset* tetapi pengaruhnya tidak terlalu besar. Bagi pihak manajer, perusahaan memiliki *current ratio* yang tinggi dianggap baik. Bahkan bagi pihak kreditur, perusahaan dipandang berada dalam keadaan yang kuat. Namun, bagi pemegang saham ini dianggap tidak baik karena para manajer tidak mendayagunakan *current asset* dengan baik dan efektif”, (Fahmi, 2017, hal. 24).

*Current ratio* dapat mempengaruhi profitabilitas apabila perusahaan mampu menjaga kestabilan likuiditasnya, tidak boleh

terlalu rendah dan tidak boleh terlalu tinggi. Jika likuiditas perusahaan terlalu rendah, pihak kreditur tidak akan memberikan pinjamannya karena menganggap perusahaan kurang mampu dalam membayar kewajiban lancarnya. Namun, jika likuiditas perusahaan terlalu tinggi juga dianggap tidak baik karena diindikasikan adanya penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih, penumpukan persediaan, dan lain lain.

Nilai *current ratio* dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas apabila nilai aktiva lancar lebih besar dari utang lancar. Untuk meningkatkan nilai aktiva lancar, perusahaan perlu mengelola persediaan dengan baik, menagih piutang dengan segera, serta memanfaatkan pembiayaan gratis dari pemasok dengan baik dan efisien.

Menurut pendapat penelitian terdahulu, yang mengatakan bahwa nilai *current ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return on asset*. Pada PT. Astra International, Tbk. (Wartono, 2018). Hasil penelitian juga menyimpulkan bahwa variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Putri, 2013). Selain itu, hasil penelitian lain juga menyimpulkan bahwa adanya hubungan yang positif dan tidak signifikan antara *current ratio* dengan *return on asset* pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia (Ginting, 2018).

Sementara itu, ada hasil penelitian ini yang menyimpulkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return on asset* pada Perusahaan Aneka Industri Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (Saragih, 2015). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, teori, serta pendapat penelitian terdahulu, terdapat persamaan bahwa nilai *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on asset*.

#### **4.2.2. Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Asset**

Berdasarkan penelitian mengenai pengaruh *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) terhadap *return on asset* tentang hasil uji parsial, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  -2,465 dan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  sebesar -2,052. Dengan demikian hasilnya  $-2,465 < -2,052$  dan nilai signifikannya sebesar  $0,020 < 0,05$ . hal ini berarti  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt equity to ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung presentase total dana yang disediakan kreditur. Semakin tinggi rasio, resiko akan semakin tinggi (Margaretha, 2011, hal. 26)

Hal ini menunjukkan apabila *debt to equity ratio* meningkat, profitabilitas akan menurun. *Debt to equity ratio* yang meningkat, akan menunjukkan komposisi total utang lebih besar dibandingkan dengan modal sendiri, sehingga beban bunga semakin meningkat dan semakin besar pula beban perusahaan terhadap pihak kreditur. Serta keuntungan perusahaan akan berkurang karena banyak dijadikan jaminan untuk membayar kewajiban-kewajibannya. Namun, jika nilai

*debt to equity ratio* menurun, profitabilitas akan meningkat karena nilai total utang tidak lebih besar dari total ekuitas.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan modalnya dengan baik dalam menjalankan usahanya. Agar nilai rasio ini tidak meningkat, perusahaan harus tetap menjaga kestabilan dalam penggunaan modalnya sehingga perusahaan tidak perlu terlalu banyak mendapatkan dana dari pihak kreditur. Sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang (Fahmi, 2014, hal. 75).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh signifikan pada profitabilitas di Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 (Sari *Return on Asset* Budiasih, 2014).

#### **4.2.3. Pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset***

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan pengujian SPSS dengan Anova (*Analysis Of Variance*), diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $3,214 < 2,98$ ) dengan tingkat signifikan sebesar 0,056 ( lebih kecil dari 0,05), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan perkebunan sawit yang

terdaftar pada bursa efek Indonesia periode 2016-2020. Perusahaan perlu untuk menjaga kestabilan antara nilai *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* dalam meningkatkan *Return On Asset*.

Hal ini dilakukan agar profitabilitas perusahaan dapat meningkat setiap tahunnya. Perusahaan juga perlu mengurangi peminjaman dana dari kreditur serta perlu mengelola penggunaan aktiva dengan baik agar tidak ada nilai yang terbuang dengan sia-sia. Kesimpulannya *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Artinya ketiga variabel independent ini secara keseluruhan dan bersama-sama dapat berkontribusi untuk mempengaruhi peningkatan *Return On Asset*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh tidak terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
3. secara simultan *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* pada Perusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti akan memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan diharapkan untuk menjaga kestabilan likuiditasnya, tidak boleh terlalu rendah juga tidak boleh terlalu tinggi. Perusahaan juga perlu memperhatikan penggunaan aktiva agar tidak terjadi penimbunan kas, memanfaatkan pembiayaan dari pemasok, menagih piutang secepatnya, mengelola persediaan dengan baik serta menjaga kestabilan dalam mengelola modal sendiri agar tidak perlu menambah dana yang besar dari kreditur.

2. Bagi pihak kreditur sebaiknya mempertimbangkan untuk bekerja sama dengan perusahaan mengingat tingkat *current ratio* perusahaan mengalami peningkatan secara rata-rata yang berarti perusahaan mampu membayarkewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.
3. Bagi pihak investor sebaiknya mempertimbangkan untuk menanamkan saham atau investasi pada perusahaan ini karena nilai *debt to equity ratio* perusahaan mengalami penurunan secara rata-rata sehingga resiko yang ditanggung tidak terlalu besar.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain atau menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on asset*, serta periode- periode laporan keuangan yang berbeda yang terdapat diPerusahaan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia seperti perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran penjualan, dan lain sebagainya.

### **5.3.Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio*, sedangkan masih banyak factor lain yang mempengaruhi *ReturnOn Asset*.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya menggunakan Perkebunan Sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Periode penelitian ini juga relative pendek yaitu tahun 2016-2020,

dimana penelitian-penelitian lainnya menggunakan periode penelitian yang relatif lebih panjang.

4. Kurangnya literatur-literatur pendukung yang dapat diperoleh penulis mengenai pengaruh *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* untuk menjadi acuan dalam menyusun skripsi ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Arseto, Dedy Dwi, dan Jufrizen Jufrizen. 2018. "Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating." *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen* 1 (1): 15–30. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2237>.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2010. *Pengantar Valuasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brealey, Myers, Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Dessi Herliana. 2021. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016—2018." *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unsurya* 1 (NO.1): 2.
- Fahmi, I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*.
- Fahmi, I. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media.
- Firman, Dody. 2021. "STUDI RETURN ON ASSETS : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, CURRENT RATIO DAN GROSS PROFIT MARGIN Dody." *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2 (1): 648–59.
- Hani, S. 2015. *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, S.S. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2018. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Jufrizen, dan Illa Nurain Al Fatin. 2020. “Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi.” *Jurnal Humaniora* 4 (1): 183–95.  
<http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan: UMSU PRESS.
- Jumingan, J. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Jumingan J. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Pendekatan Rasio Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratiwi, Audrey Yunita, dan Ryan Elfahmi. 2021. “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 2008-2019.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIMAWA)* 1 (2): 106–16. <https://doi.org/10.32493/jmw.v1i2.12326>.
- Setiyawan, Agung, dan Oman Rusmana. 2014. “Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Turnover, Price to Book Value dan Interest Rate terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Property & Real Estate di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)* 1 (02): 200–210. <https://doi.org/10.35838/jrap.v1i02.78>.
- Tinggi, Sekolah, Ilmu Ekonomi, Ypn Karawang, J L Surya, Kencana No, dan Pamulang Tangerang Selatan -Banten. 2020. “SEKURITAS Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT.

Gudang Garam, Tbk Ilham 1) 'ARTICLES INFORMATION' 'ABSTRACT'  
JURNAL SEKURITAS "PRODI MANAJEMEN UNPAM." *Jurnal*  
*SEKURITAS* 3 (3): 289.

## IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

### FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2020	2019	2018	Description
<b>Hasil-hasil Operasional</b>		<b>Operational Results</b>		
Pendapatan Bersih	18.807.043	17.452.736	19.084.387	Net Revenue
Laba Bruto	2.962.891	2.144.506	3.539.506	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	893.779	243.629	1.520.723	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	833.090	211.117	1.438.511	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	60.689	32.512	82.212	Non-controlling interests
Total laba/(rugi) komprehensif	467.253	(5.223)	1.672.016	Total comprehensive income/(loss)
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	406.486	(37.346)	1.589.141	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	60.767	32.123	82.875	Non-controlling interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	432,84	109,69	747,40	Earning per Share (full amount)
Total Aset	27.781.231	26.974.124	26.856.967	Total Assets
Total Liabilitas	8.533.437	7.995.597	7.382.445	Total Liabilities
Total Ekuitas	19.247.794	18.978.527	19.474.522	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	3,22%	0,90%	5,66%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	4,64%	1,28%	7,81%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4,75%	1,40%	7,97%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	15,75%	12,29%	18,55%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	331,26%	285,43%	146,29%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	44,33%	42,13%	37,91%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	30,72%	29,64%	27,49%	Liabilities to Assets Ratio

## IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

### FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2018	2017*	2016*	Description
<b>Hasil-hasil Operasional</b>				<b>Operational Result</b>
Pendapatan Bersih	19.084.387	17.305.688	14.121.374	Net Revenue
Laba Bruto	3.539.506	4.145.250	3.676.014	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	1.520.723	2.069.786	2.213.385	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.438.511	1.968.027	2.102.582	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	82.212	101.759	110.803	Non-controlling interests
Total Laba Komprehensif	1.672.016	2.020.172	2.278.873	Total Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Perusahaan	1.589.141	1.918.787	2.166.258	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	82.875	101.385	112.615	Non-controlling interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	747,40	1.022,52	1.189,97	Earning per Share (full amount)
Total Aset	26.856.967	25.119.609	24.456.178	Total Assets
Total Liabilitas	7.382.445	6.407.132	6.642.814	Total Liabilities
Total Ekuitas	19.474.522	18.712.477	17.813.364	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	5,66%	8,24%	9,05%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	7,81%	11,06%	12,43%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	7,97%	11,96%	15,67%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	18,55%	23,95%	26,03%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	146,29%	194,01%	110,19%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	37,91%	34,24%	37,29%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	27,49%	25,51%	27,16%	Liabilities to Assets Ratio

\* D disesuaikan sehubungan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 69 "Agrikultur".  
Restated in relation with the implementation of the Statement of Financial Accounting Standard No. 69 "Agriculture".

## Financial Highlights

## Ikhtisar Keuangan

(jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2020	2019	2018	(millions of Rupiah, unless otherwise stated)
<b>Hasil Usaha</b>				<b>Revenue</b>
Pendapatan Usaha	<b>2.198.666</b>	2.512.784	3.083.389	Net Sales
Laba Kotor	<b>55.637</b>	9.841	407.805	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	<b>(299.685)</b>	(587.145)	180.373	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	<b>(1.108.389)</b>	(1.167.471)	(462.557)	Net Profit (Loss)
<b>Pendapatan (Beban) Bersih yang dapat didistribusikan kepada:</b>				Net Revenues (Expenses) distributed to:
Pemilik Entitas Induk	<b>(1.081.101)</b>	(1.137.397)	(449.800)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<b>(27.288)</b>	(30.074)	(12.757)	Non-controlling interest
Pendapatan (Beban) Komprehensif	<b>(1.120.739)</b>	(1.180.997)	(459.019)	Comprehensive Income (Expenses)
<b>Pendapatan (Beban) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive Income (Expense) attributed to:</b>
Pemilik Entitas Induk	<b>(1.093.451)</b>	(1.150.923)	(446.262)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<b>(27.288)</b>	(30.074)	(12.757)	Non-controlling interest
<b>Laba (Rugi) per Saham</b>				<b>Profit (Loss) per Share</b>
Jumlah Saham <i>Outstanding</i>	<b>31.525.291.000</b>	31.525.291.000	31.525.291.000	Total Outstanding Shares
Laba (Rugi) per Saham	<b>(34,29)</b>	(36,08)	(14,27)	Profit (Loss) per Share
<b>Informasi Keuangan Lainnya</b>				<b>Other Financial Information</b>
Pertumbuhan Penjualan (%)	<b>(12,50%)</b>	(18,51%)	1,23%	Sales Growth (%)
Marjin Laba Kotor (%)	<b>2,53%</b>	0,39%	13,23%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	<b>(13,63%)</b>	(23,37%)	5,85%	Operating Profit Margin (%)
Marjin Bersih (%)	<b>(50,41%)</b>	(46,46%)	(17,97%)	Net Margin (%)
<b>Posisi Keuangan</b>				<b>Financial Position</b>
Aset Lancar	<b>4.646.358</b>	1.603.656	1.752.789	Current Assets
Jumlah Aset	<b>15.060.968</b>	15.796.470	16.163.267	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	<b>5.045.847</b>	2.439.514	2.960.039	Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	<b>11.573.313</b>	11.183.226	10.364.476	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<b>3.487.655</b>	4.613.244	5.798.791	Total Equity
<b>Rasio Keuangan (%)</b>				<b>Financial Ratios (%)</b>
Return of Assets	<b>(7,36%)</b>	(7,39%)	(2,86%)	Return on Assets
Return on Equity	<b>(31,78%)</b>	(7,98%)	(3,76%)	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan	<b>(50,41%)</b>	(17,97%)	(7,02%)	Net Profit (Loss) on Sales
Rasio Lancar	<b>92,08%</b>	59,22%	50,31%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	<b>331,84%</b>	178,74%	158,66%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	76,84%	64,12%	61,34%	Liabilities to Assets Ratio

## IKHTISAR FINANSIAL FINANCIAL HIGHLIGHTS

(jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2018	2017	2016	(millions of Rupiah, unless otherwise stated)
<b>Hasil Usaha</b>				<b>Revenue</b>
Pendapatan Usaha	<b>3.083.389</b>	3.045.954	2.541.763	Operating Revenues
Laba Kotor	<b>407.805</b>	769.245	593.490	Gross Profit
Laba Usaha	<b>180.373</b>	362.003	244.801	Operating Profit
Laba (Rugi) Bersih	<b>(462.557)</b>	(235.414)	(391.367)	Net Profit (Loss)
<b>Pendapatan (Beban) Bersih yang dapat didistribusikan kepada:</b>				<b>Net Revenues (Expenses) distributed to:</b>
Pemilik Entitas Induk	<b>(449.800)</b>	(244.727)	(389.748)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<b>(12.757)</b>	(1.818)	(1.619)	Non-controlling interest
Pendapatan (Beban) Komprehensif	<b>(459.019)</b>	(246.545)	(393.479)	Comprehensive Income (Expenses)
<b>Pendapatan (Beban) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive Income (Expense) attributed to:</b>
Pemilik Entitas Induk	<b>(446.262)</b>	(244.727)	(391.860)	Owner of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	<b>(12.757)</b>	(1.818)	(1.619)	Non-controlling interest
<b>Laba per Saham</b>				<b>Profit per Share</b>
Jumlah Saham Outstanding	<b>31.525.291.000</b>	31.525.291.000	31.525.291.000	Total Outstanding Shares
Laba per Saham	<b>(14,27)</b>	(7,41)	(12,36)	Profit per Share
<b>Informasi Keuangan Lainnya</b>				<b>Other Financial Information</b>
Pertumbuhan Penjualan (%)	<b>1,23%</b>	19,84%	(4,95%)	Sales Growth (%)
Marjin Laba Kotor (%)	<b>13,23%</b>	25,25%	23,35%	Gross Profit Margin (%)
Marjin Laba Usaha (%)	<b>5,85%</b>	11,88%	9,63%	Operating Profit Margin (%)
Margin Bersih (%)	<b>(17,97%)</b>	(7,02%)	(15,40%)	Net Margin (%)
<b>Posisi Keuangan</b>				<b>Financial Position</b>
Aset Lancar	<b>1.752.789</b>	1.334.453	1.620.164	Current Assets
Jumlah Aset	<b>16.163.267</b>	16.186.265	16.497.093	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	<b>2.960.039</b>	2.652.447	2.368.056	Short-term Liabilities
Jumlah Liabilitas	<b>10.364.476</b>	9.928.455	9.994.917	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	<b>5.798.791</b>	6.257.810	6.502.176	Total Equity
<b>Rasio Keuangan (%)</b>				<b>Financial Ratios (%)</b>
Return of Assets	<b>(2,86%)</b>	(1,45%)	(2,37%)	Return on Assets
Return on Equity	<b>(7,98%)</b>	(3,76%)	(6,02%)	Return on Equity
Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan	<b>(17,97%)</b>	(7,02%)	(15,40%)	Net Profit (Loss) on Sales
Rasio Lancar	<b>59,22%</b>	50,31%	68,42%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	<b>178,74%</b>	158,66%	153,72%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	<b>64,12%</b>	61,34%	60,59%	Liabilities to Assets Ratio

# Financial Highlights

## Ikhtisar Keuangan

In millions of Rupiah (unless otherwise stated)	2020	2019	2018	2017*	2016*	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	3.536.721	3.699.439	4.019.846	4.738.022	3.847.869	Penjualan
Gross Profit	1.075.795	561.560	683.033	1.294.208	1.110.785	Laba Bruto
Operating Profit	816.120	300.551	339.735	904.240	810.774	Laba Usaha
EBITDA <sup>1</sup>	1.228.192	591.361	754.339	1.301.814	1.135.420	EBITDA <sup>1</sup>
Profit for the Year	695.490	252.630	329.426	733.248	592.769	Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	696.011	253.902	331.364	733.306	593.829	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(521)	(1.272)	(1.938)	(58)	(1.060)	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	890.131	295.960	408.576	671.784	560.324	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	890.652	297.232	410.514	671.842	561.384	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interests	(521)	(1.272)	(1.938)	(58)	(1.060)	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000) <sup>2,3</sup>	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	6.819.964	Jumlah Saham Yang Beredar (dalam '000) <sup>2,3</sup>
Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) <sup>2</sup>	102	37	49	108	87	Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) <sup>2</sup>
Current Assets	2.920.275	2.192.494	2.444.027	2.298.825	2.104.262	Aset Lancar
Current Liabilities	597.005	466.806	524.814	416.258	780.627	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	2.323.270	1.725.688	1.919.213	1.882.567	1.323.635	Modal Kerja Bersih
Total Assets	10.922.788	10.225.322	10.037.294	9.852.695	9.598.536	Total Aset
Capital Expenditures	378.247	464.101	311.260	279.292	360.234	Belanja Modal
Total Equity <sup>2</sup>	9.286.332	8.498.500	8.332.119	8.230.441	7.784.435	Total Ekuitas <sup>3</sup>
Non-controlling Interests	2.101	2.622	3.894	5.832	5.890	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	1.636.456	1.726.822	1.705.175	1.622.254	1.814.101	Total Liabilitas
Funded Debt	-	-	-	-	-	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	30,4	15,2	17,0	27,3	28,9	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	23,1	8,1	8,5	19,1	21,1	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	34,7	16,0	18,8	27,5	29,5	Marjin EBITDA (%)
Profit for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	19,7	6,9	8,2	15,5	15,4	Marjin Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit for the Year <sup>4</sup>	6,4	2,5	3,3	7,5	6,2	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Tahun Berjalan <sup>4</sup>
Return on Assets (%) - Operating Profit <sup>4</sup>	7,5	3,0	3,4	9,2	8,4	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha <sup>4</sup>
Return on Equity (%) <sup>4</sup>	7,5	3,0	4,0	8,9	7,6	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) <sup>4</sup>
Current Ratio (x)	4,89	4,70	4,66	5,52	2,70	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,15	0,17	0,17	0,16	0,19	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) <sup>3</sup>	0,18	0,20	0,20	0,20	0,23	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) <sup>3</sup>
Gearing Ratio - Gross (x) <sup>3</sup>	-	-	-	-	-	Rasio Pengungkit - Bruto (x) <sup>3</sup>
Gearing Ratio - Net (x) <sup>3</sup>	(0,21)	(0,13)	(0,20)	(0,20)	(0,15)	Rasio Pengungkit - Neto (x) <sup>3</sup>

\* Restated  
<sup>1</sup> EBITDA: Profit before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± (loss)/gain arising from changes in fair value of biological asset + impairment of fixed assets.  
<sup>2</sup> After the retroactive effect of implementation PSAK No. 56 of stock split from the original nominal value of Rp500 become Rp100 per share.  
<sup>3</sup> Taking into account Non-controlling Interests.  
<sup>4</sup> Return represents total return including Non-controlling Interests.  
<sup>5</sup> Excluding treasury shares.

\* Disajikan kembali  
<sup>1</sup> EBITDA: Laba sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan + beban depresiasi dan amortisasi ± (kerugian)/keuntungan yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis + penurunan nilai aset tetap.  
<sup>2</sup> Sesudah pengaruh retroaktif sehubungan dengan penerapan PSAK No. 56 atas pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 menjadi Rp100.  
<sup>3</sup> Dengan memperhitungkan kepentingan Nonpengendali.  
<sup>4</sup> Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk kepentingan Nonpengendali.  
<sup>5</sup> Tidak termasuk saham treasury.

The figures are stated in Indonesian language  
 Angka disajikan dalam bahasa Indonesia

## Ikhtisar Kinerja Keuangan

### Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2020	2019	2018	Descriptions
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
Pendapatan	238.689	189.158	446.647	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(158.606)	(146.919)	(332.520)	Cost of Revenues
Laba Bruto	80.083	42.239	114.126	Gross Profit
EBITDA <sup>1)</sup>	42.869	(11.167)	3.970	EBITDA <sup>1)</sup>
Total Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada:				Total Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.993.617	(70.724)	(111.414)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	4	(2)	(84)	Non-controlling Interests
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.993.621	(70.726)	(111.498)	Total Profit (Loss) for The Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.017.029	405.497	(115.200)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	4	(2)	(84)	Non-controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	2.017.033	405.495	(115.284)	Total Comprehensive Profit (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (angka penuh)	281,75	(9,99)	(15,69)	Basic Earnings (Loss) per Share (full amount)
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Total Aset Lancar	82.309	95.033	154.440	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	3.961.295	2.235.283	1.838.104	Total Non - Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>4.043.604</b>	<b>2.330.316</b>	<b>1.992.544</b>	<b>Total Assets</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek	84.142	99.844	102.794	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	108.533	163.056	277.003	Total Non - Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>192.675</b>	<b>262.900</b>	<b>379.797</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.850.929</b>	<b>2.067.416</b>	<b>1.612.747</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Cash Flows</b>
Arus Kas Neto dari/(yang digunakan) dari Aktivitas Operasional	54.569	(34.635)	(74.259)	Net Cash Flow from/(used in) Operating Activities
Kas Neto dari/(yang digunakan) Aktivitas Investasi	264.265	87.818	(117.698)	Net Cash from/(used in) Investing Activities
Kas Neto (yang digunakan)/dari Aktivitas Pendanaan	(320.688)	(96.924)	172.488	Net Cash (used in)/from Financing Activities
<b>Rasio Keuangan (%)</b>				<b>Financial Ratios (%)</b>
Rasio Lancar	97,82	95,18	150,24	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	49,30	(3,03)	(5,60)	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	51,77	(3,42)	(6,91)	Return on Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	33,55	22,33	25,55	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,05	0,13	0,24	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,05	0,11	0,19	Debt to Total Assets Ratio (x)

<sup>1)</sup> EBITDA = Laba Bruto – Beban Usaha + Beban Penyusutan.  
EBITDA = Gross Profit – Operating Expenses + Depreciation Expenses.

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

Dalam Jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2018	2017	2016	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan	446.647	759.995	1.169.778	Revenues
Laba Bruto	114.126	252.814	334.440	Gross Profit
EBITDA <sup>1)</sup>	3.970	201.328	247.148	EBITDA <sup>1)</sup>
Jumlah (Rugi) Laba yang Diatribusikan kepada:				Total (Loss) Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(111.414)	65.909	244.378	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(84)	(71)	(113)	Non-controlling Interests
Jumlah (Rugi) Laba Tahun Berjalan	(111.498)	65.838	244.265	Total (Loss) Profit for The Year
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(115.200)	(20.137)	165.368	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	(84)	(79)	(110)	Non-controlling Interests
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan	(115.284)	(20.216)	165.258	Total Comprehensive (Loss) Income for The Year
(Rugi) Laba Per Saham Dasar (angka penuh)	(15,69)	9,26	34,33	Basic (Loss) Earnings per Share (full amount)
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>
Jumlah Aset Lancar	154.440	199.304	1.085.607	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.838.104	2.672.578	2.800.334	Total Non - Current Assets
Jumlah Aset	1.992.544	2.871.882	3.885.941	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	102.794	324.526	330.447	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	277.003	984.258	1.204.015	Total Non - Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	379.797	1.308.785	1.534.462	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.612.747	1.563.097	2.351.479	Total Equity
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>				<b>Consolidated Statements of Cash Flows</b>
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasional	(76.094)	93.934	40.449	Net Cash Flows from Operating Activities
Kas Neto (yang digunakan dalam)/dari Aktivitas Investasi	(115.863)	525.735	798.105	Net Cash (used in)/from Investing Activities
Kas Neto dari/(yang digunakan dalam) Aktivitas Pendanaan	172.488	(941.282)	(448.471)	Net Cash from/(used in) Financing Activities
<b>Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratios</b>
Rasio Lancar	150,24%	61,41%	328,53%	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	-5,59%	2,29%	6,29%	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	-6,91%	4,22%	10,39%	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	25,55%	33,27%	28,59%	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,24	0,84	0,65	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,19	0,46	0,39	Debt to Total Assets Ratio (x)

Keterangan | Note:

1) EBITDA = Laba Bruto - Beban Usaha + Beban Penyusutan.  
EBITDA = Gross Profit - Operating Expenses + Depreciation Expenses.

# Financial Highlights

## Ikhtisar Keuangan

The figures are stated in Indonesian language

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

In million Rupiah (unless otherwise stated)	2020	2019	2018	2017*	2016*	Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
Sales	14.474.700	13.650.388	14.059.450	15.826.648	14.530.938	Penjualan
Gross Profit	3.004.547	2.085.677	2.327.174	3.293.244	3.609.070	Laba Bruto
Operating Profit	1.771.979	639.118	973.264	1.753.589	2.469.693	Laba Usaha
EBITDA <sup>1</sup>	3.153.326	1.904.075	2.264.779	3.004.135	3.527.689	EBITDA <sup>1</sup>
Profit/(Loss) for the Year	340.285	(642.202)	(178.067)	647.634	924.313	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	234.281	(546.148)	(76.566)	486.072	754.011	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Profit/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	106.004	(96.054)	(101.501)	161.562	170.302	Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Total Comprehensive Income for the Year	749.973	(550.885)	(8.773)	509.577	882.731	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent	545.836	(476.393)	53.978	373.173	728.150	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling interests	204.137	(74.492)	(62.751)	136.404	154.581	Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali
Outstanding Shares (in '000) <sup>2</sup>	15.501.310	15.501.310	15.501.310	15.501.310	15.501.310	Jumlah Saham yang Beredar (dalam '000) <sup>2</sup>
Basic Profit/(Loss) per Share Attributable to the Owners of the Parent (Rp) <sup>3</sup>	15	(35)	(5)	31	49	Laba/(Rugi) Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) <sup>3</sup>
Current Assets	7.808.956	6.758.593	6.988.907	6.722.550	6.213.476	Aset Lancar
Current Liabilities	8.829.934	8.806.629	7.791.396	6.187.987	4.595.300	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	(1.020.978)	(2.048.036)	(802.489)	534.563	1.618.176	Modal Kerja Bersih
Total Assets	35.395.264	34.910.838	34.666.506	33.859.154	33.062.712	Total Aset
Capital Expenditures	1.483.865	1.949.163	1.697.978	1.478.694	1.585.795	Belanja Modal
Total Equity <sup>4</sup>	18.489.873	17.781.323	18.286.677	18.526.820	18.012.128	Total Ekuitas <sup>4</sup>
Non-Controlling Interests	3.557.084	3.296.370	3.423.331	3.562.439	3.260.640	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	16.905.391	17.129.515	16.379.829	15.332.334	15.050.584	Total Liabilitas
Funded Debt	11.585.497	11.646.593	11.254.569	10.247.106	9.754.343	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin (%)	20,8	15,3	16,6	20,8	24,8	Marjin Laba Bruto (%)
Operating Profit Margin (%)	12,2	4,7	6,9	11,1	17,0	Marjin Laba Usaha (%)
EBITDA Margin (%)	21,8	13,9	16,1	19,0	24,3	Marjin EBITDA (%)
Profit/(Loss) for the Year Margin Attributable to Owners of the Parent (%)	1,6	(4,0)	(0,5)	3,1	5,2	Marjin Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (%)
Return on Assets (%) - Profit/(Loss) for the Year <sup>5</sup>	1,0	(1,8)	(0,5)	1,9	2,9	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba/(Rugi) Tahun Berjalan <sup>5</sup>
Return on Assets (%) - Operating Profit <sup>4</sup>	5,0	1,8	2,8	5,2	7,6	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha <sup>4</sup>
Return on Equity (%) <sup>4</sup>	1,9	(3,6)	(1,0)	3,5	5,2	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) <sup>4</sup>
Current Ratio (x)	0,88	0,77	0,90	1,09	1,35	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,48	0,49	0,47	0,45	0,46	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) <sup>4</sup>	0,91	0,96	0,90	0,83	0,84	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) <sup>4</sup>
Gearing Ratio - Gross (x) <sup>4</sup>	0,63	0,65	0,62	0,55	0,54	Rasio Pengungkit - Bruto (x) <sup>4</sup>
Gearing Ratio - Net (x) <sup>4</sup>	0,50	0,56	0,50	0,43	0,44	Rasio Pengungkit - Neto (x) <sup>4</sup>

\* Restated

\* Disajikan kembali

<sup>1</sup> EBITDA: Profit/(Loss) before income tax - finance income + finance costs + depreciation and amortisation expenses ± gain/(loss) arising from changes in fair value of biological assets + impairment of fixed assets + impairment of goodwill

<sup>2</sup> Excluding treasury shares

<sup>3</sup> Calculated based on weighted average number of shares

<sup>4</sup> Taking into account Non-controlling Interests

<sup>5</sup> Return represent total return including Non-controlling Interests

<sup>1</sup> EBITDA: Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan - penghasilan keuangan + beban keuangan + beban penyusutan dan amortisasi ± laba/(rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis + penurunan nilai aset tetap + penurunan nilai goodwill

<sup>2</sup> Tidak termasuk saham treasury

<sup>3</sup> Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham

<sup>4</sup> Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali

<sup>5</sup> Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali



## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

KETERANGAN	DESCRIPTION	(dalam miliar Rp/ in billion Rp)		
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>	<b>Consolidated Statement of Financial Position</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Penjualan Bersih	Net Sales	4.011,1	3.227,8	3.710,8
Beban Pokok Penjualan	Cost of Sales	(2.213,9)	(2.268,3)	(2.110,2)
Laba Bruto	Gross Profit	1.797,2	1.009,5	1.600,6
Laba Usaha	Operating Income	1.206,4	446,4	617,9
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan	Profit before Corporate Income Tax	899,6	154,6	340,9
Beban Pajak Penghasilan Badan	Corporate Income Tax	(318,7)	(142,5)	(254,1)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Profit for the Year	743,5	25,8	123,8
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	Other Comprehensive Income After Tax	162,7	13,7	37,0
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:	Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk	• Owners of the Parent Entity	739,3	25,3	123,0
• Kepentingan Non Pengendali	• Non-Controlling Interests	4,2	0,5	0,8
Laba per Saham	Earnings per Share	60,64	1,23	9,05
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Issued and Fully Paid –up Capital	952,5	952,5	952,5
<b>Laporan Laba Rugi</b>	<b>Statements of Profit Loss</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	3.415,7	3.286,5	6.102,8
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	9.360,3	8.558,7	5.193,4
Jumlah Aset	Total Assets	12.775,9	11.845,2	11.296,1
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	1.438,7	1.308,9	1.156,5
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	6.466,5	6.467,7	6.070,4
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	7.905,1	7.776,6	7.226,9
Jumlah Ekuitas	Total Equity	4.870,8	4.068,6	4.069,2
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:	Equity Attributable to the:			
a. Pemilik Induk – Netto	a. Owners of the Parent Entity- Net	4.847,5	4.049,5	4.050,6
b. Kepentingan Non Pengendali	b. Non-Controlling Interests	23,2	19,0	18,6
<b>RASIO KEUANGAN</b>	<b>FINANCIAL RATIO</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	<b>2018</b>
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Penjualan	Current Ratio	14,48%	0,4%	2%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	Liabilities to Equity Ratio	4,55%	0,1%	1%
Rasio Laba (Rugi) Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	Liabilities to Asset Ratio	11,93%	0,3%	2%
Rasio Lancar	Return on Asset	237%	251%	528%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Return on Equity	162%	191%	178%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	Return on Sales	62%	152%	156%



## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian (dalam miliar Rp)

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Revenues (in billion Rp)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2018	2017	2016
Penjualan	Sales	3.710,8	3.240,8	2.722,7
Beban Pokok Penjualan	Cost of Sales	(2.110,2)	(1.515,3)	(1.256,6)
Laba Bruto	Gross Profit	1.600,6	1.725,5	1.466,0
Laba Usaha	Operating Income	617,9	1.213,7	894,8
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Badan	Profit before Corporate Income Tax	340,9	1.120,4	847,4
Beban Pajak Penghasilan Badan	Corporate Income Tax	(254,1)	(309,4)	(255,7)
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	Other Comprehensive Income for the Year	123,8	791,9	591,7
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	Other Comprehensive Income After Tax	36,9	(19,0)	9,8
<b>Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:</b>	<b>Comprehensive Income for the Year Attributable to:</b>			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	122,9	788,0	591,7
Kepentingan Non Pengendali	Non-Controlling Interests	0,8	3,9	-
Laba per Saham	Earnings per Share	9,05	84,72	62,1
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Issued and Fully Paid -up Capital	952,5	952,5	952,5

(dalam miliar Rp/ in billion Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	Consolidated Statement of Financial Position	2018	2017	2016
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	6.102,8	4.896,5	1.942,1
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	5.193,4	4.877,3	5.366,1
Jumlah Aset	Total Assets	11.296,1	9.773,9	7.308,2
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	1.156,5	1.122,4	1.314,6
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	6.070,4	4.469,4	2.430,9
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	7.226,9	5.591,9	3.745,5
Jumlah Ekuitas	Total Equity	4.069,2	4.181,9	3.562,7
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:	Equity Attributable to the:			
a. Pemilik Induk - Netto	a. Owners of the Parent Entity- Net	4.050,6	4.164,2	3.562,7
b. Kepentingan Non Pengendali	b. Non-Controlling Interests	18,6	17,8	-

Perhitungan *Return on Asset*

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
AALI	0,091	0,082	0,057	0,009	0,032	0,054
BWPT	-0,024	-0,015	-0,029	-0,074	-0,074	-0,043
LSIP	0,062	0,077	0,033	0,025	0,064	0,052
PALM	0,063	0,023	-0,056	-0,030	0,493	0,099
SIMP	0,028	0,019	-0,005	-0,018	0,010	0,007
SSMS	0,081	0,081	0,011	0,001	0,045	0,044
Rata-Rata	0,050	0,045	0,00178	-0,015	0,095	0,035

Perhitungan *Current ratio*

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
AALI	1,03	1,84	1,46	2,85	3,31	2,10
BWPT	0,68	0,50	0,59	0,66	0,92	0,67
LSIP	2,70	5,52	4,66	4,70	4,89	4,49
PALM	3,29	0,61	1,50	0,95	0,98	1,47
SIMP	1,35	1,09	0,90	0,77	0,88	1,00
SSMS	1,48	4,36	5,28	2,51	2,37	3,20
Rata-Rata	1,75	2,32	2,40	2,07	2,23	2,15

Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Kode Perusahaan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-Rata
AALI	0,37	0,34	0,38	0,42	0,44	0,39
BWPT	1,54	1,59	1,79	2,42	3,32	2,13
LSIP	0,23	0,20	0,20	0,20	0,18	0,20
PALM	0,65	0,84	0,24	0,13	0,05	0,38
SIMP	0,84	0,83	0,90	0,96	0,93	0,89
SSMS	1,05	1,34	1,78	1,91	1,62	1,54
Rata-Rata	0,78	0,85	0,88	1,01	1,09	0,92

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78





df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT y
/METHOD=ENTER x1 x2
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

## Regression

### Notes

Output Created		18-JUN-2022 00:08:57
Comments		
	Data	C:\Users\Hewlett Packard\Documents\Untitled 1.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	30
	File	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		<pre> REGRESSION   /DESCRIPTIVES MEAN   STDDEV CORR SIG N   /MISSING LISTWISE   /STATISTICS COEFF   OUTS R ANOVA COLLIN   TOL CHANGE ZPP   /CRITERIA=PIN(.05)   POUT(.10)   /NOORIGIN   /DEPENDENT y   /METHOD=ENTER x1 x2  /SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)   /RESIDUALS DURBIN   HISTOGRAM(ZRESID)   NORMPROB(ZRESID)   /SAVE RESID. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:01,34
	Elapsed Time	00:00:12,27
	Memory Required	1660 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	904 bytes
Variables Created or Modified	RES_2	Unstandardized Residual

[DataSet1] C:\Users\Hewlett Packard\Documents\Untitled1.sav

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
roa	3.5380	9.79394	30
cr(x1)	2.1543	1.61603	30
der(x2)	.9230	.78635	30

**Correlations**

		roa	cr(x1)	der(x2)
Pearson Correlation	roa	1.000	.102	-.438
	cr(x1)	.102	1.000	-.282
	der(x2)	-.438	-.282	1.000
Sig. (1-tailed)	roa	.	.295	.008
	cr(x1)	.295	.	.066
	der(x2)	.008	.066	.
N	roa	30	30	30
	cr(x1)	30	30	30
	der(x2)	30	30	30

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	der(x2), cr(x1) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: roa

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.438 <sup>a</sup>	.192	.132	9.12236	.192	3.214

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics			Durbin-Watson
	df1	df2	Sig. F Change	
1	2 <sup>a</sup>	27	.056	2.147

a. Predictors: (Constant), der(x2), cr(x1)

b. Dependent Variable: roa

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	534.843	2	267.422	3.214	.056 <sup>b</sup>
	Residual	2246.871	27	83.217		
	Total	2781.714	29			

a. Dependent Variable: roa

b. Predictors: (Constant), der(x2), cr(x1)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.947	3.919		2.283	.031
	cr(x1)	-.139	1.093	-.023	-.128	.899
	der(x2)	-5.535	2.245	-.444	-2.465	.020

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	cr(x1)	.102	-.025	-.022	.920	1.086
	der(x2)	-.438	-.429	-.426	.920	1.086

a. Dependent Variable: roa

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

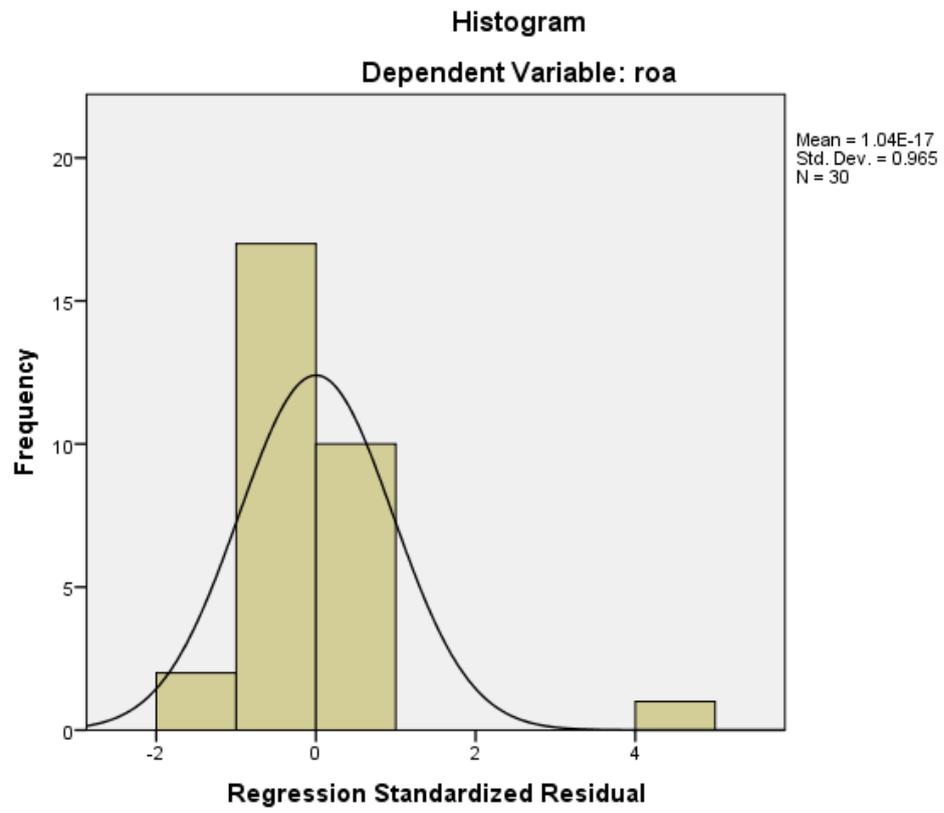
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	cr(x1)	der(x2)
1	1	2.395	1.000	.03	.04	.05
1	2	.492	2.207	.00	.30	.42
	3	.114	4.592	.97	.66	.53

a. Dependent Variable: roa

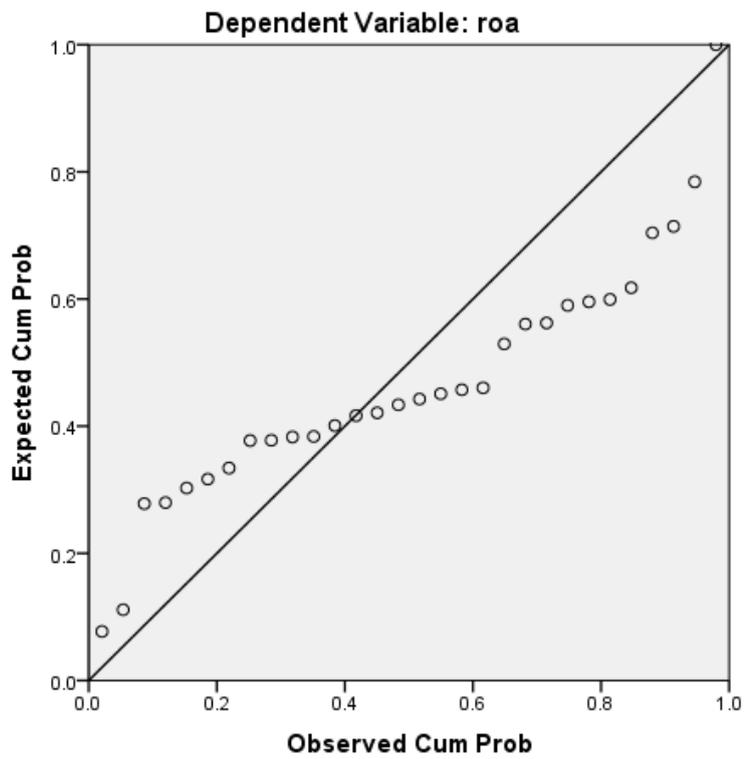
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-9.5578	8.5340	3.5380	4.29452	30
Std. Predicted Value	-3.049	1.163	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	1.811	5.428	2.766	.832	30
Adjusted Predicted Value	-10.7682	9.4440	3.4266	4.50786	30
Residual	-12.99977	40.76604	.00000	8.80218	30
Std. Residual	-1.425	4.469	.000	.965	30
Stud. Residual	-1.482	4.754	.006	1.023	30
Deleted Residual	-14.05638	46.13303	.11140	9.89885	30
Stud. Deleted Residual	-1.517	11.555	.232	2.195	30
Mahal. Distance	.176	9.302	1.933	1.992	30
Cook's Distance	.000	.992	.042	.180	30
Centered Leverage Value	.006	.321	.067	.069	30

a. Dependent Variable: roa

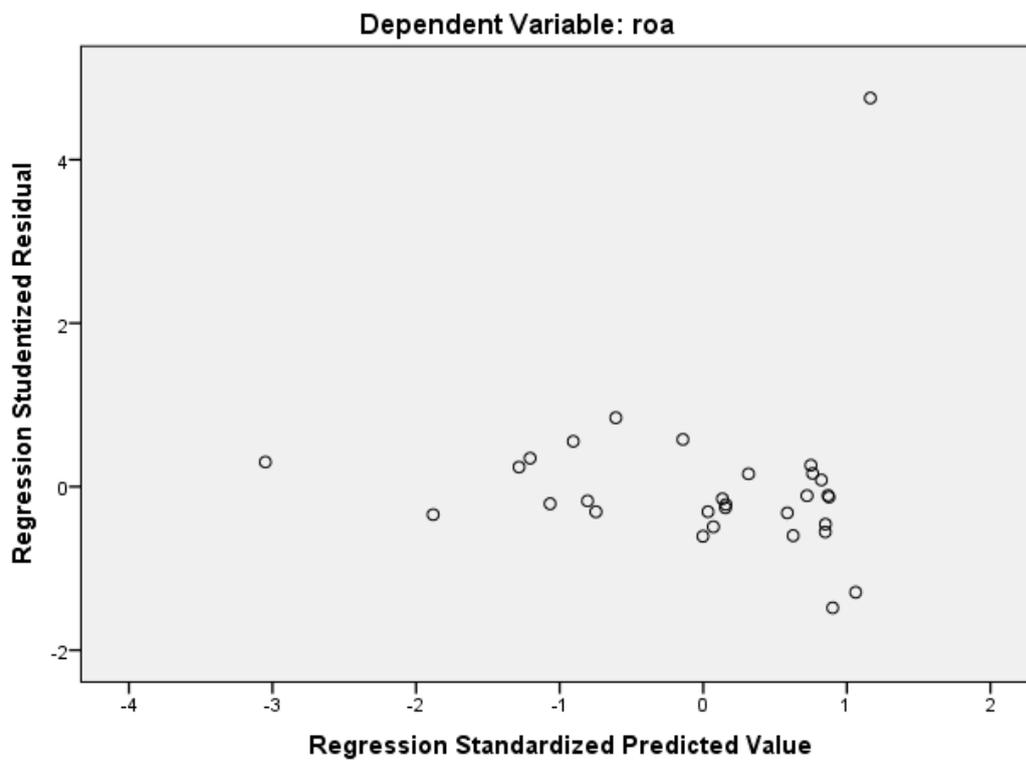
## Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



GET

FILE='C:\Users\Hewlett Packard\Documents\Untitled1.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES\_1

/MISSING ANALYSIS.

## NPar Tests

### Notes

Output Created	19-JUN-2022 22:40:49
Comments	
Data	C:\Users\Hewlett Packard\Documents\Untitled1.sav
Active Dataset	DataSet1
Input	
Filter	<none>
Weight	<none>
Split File	<none>
N of Rows in Working Data File	30
Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Cases Used	NPAR TESTS
Syntax	/K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Processor Time	00:00:00,02
Resources	
Elapsed Time	00:00:00,05
Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	196608

a. Based on availability of workspace memory.

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8.80217680
	Absolute	.245
Most Extreme Differences	Positive	.245
	Negative	-.204
Kolmogorov-Smirnov Z		1.341
Asymp. Sig. (2-tailed)		.055

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Sabtu, 16 April 2022 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen  
merangkai bahwa :

Nama : Zandra  
N.P.M. : 1805160653  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 25 Oktober1998  
Alamat Rumah : Jalan Karya Kasih Perum Palembang Indah Johor No 9B  
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On  
Assets Pada Perusahaan Perkebunan Sawit Yang Terdaftar Pada Bursa  
Efek Indonesia Periode 2016-2020

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	Alasan penulisan judul Korelasi DER - ROA?
Bab I	Mengapa ROA
Bab II	/
Bab III	/
Lainnya	/
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Sabtu, 16 April 2022

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Dody Firman SE, MM

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pemanding

Satria Tirtayasa, PhD.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

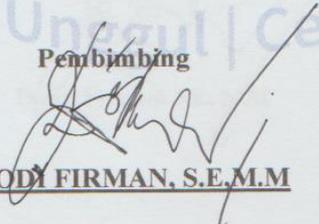
Nama Mahasiswa : ZANDRA  
NPM : 1805160653  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASETS* PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN SAWIT YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2019 .

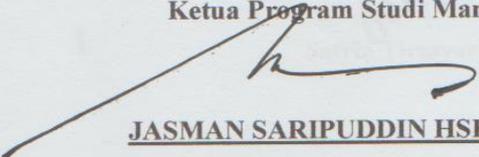
Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan	Paraf	Keterangan
04/01/2022	- Buat Daftar Isi - Buat K. Pengantar - Perbaiki L.B. Masalah - Perbaiki Identifikasi Masalah - Perbaiki Rumusan Masalah		
20/01/2022	- Sumber referensi ditambahkan - Burrisasi ke seluruh internal - Perhatikan tata cara penulisan abstrak - Perbaiki kembali L.B. Masalah dan Identifikasi Masalah		
16/02/2022	- Perbaiki Hipotesis - Perbaiki Urutan Bab - Buat Daftar Pustaka		
24/02/2022	Acc Seminar Proposal		

Medan, 25 Februari 2022

Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing

  
**DODY FIRMAN, S.E., M.M**

  
**JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mughtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 878 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2022  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 07 Ramadhan 1443 H  
08 April 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
Bursa Efek Indonesia  
Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu ( S-1 )**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Zandra  
Npm : 1805160653  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Sawit Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal





**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 16 April 2022** menerangkan bahwa:

Nama : Zandra  
N.P.M. : 1805160653  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 25 Oktober1998  
Alamat Rumah : Jalan Karya Kasih Perum Palembang Indah Johor No 9B  
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Perkebunan Sawit Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Dody Firman SE, MM**

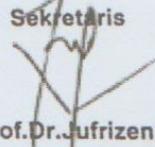
Medan, Sabtu, 16 April 2022

**TIM SEMINAR**

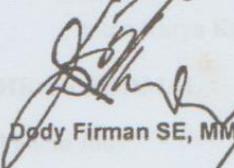
Ketua

  
Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

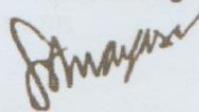
Sekretaris

  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

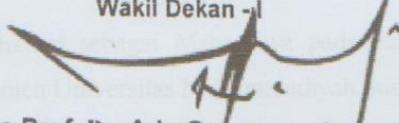
Pembimbing

  
Dody Firman SE, MM

Pemanding

  
Satria Tirtayasa, PhD.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
**Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.**  
NIDN: 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1880/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/2/12/2021

Kepada Yth.

Medan, 2/12/2021

**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Zandra  
NPM : 1805160653  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Terjadinya penurunan perputaran modal kerja tahun 2017-2020  
2. Terjadinya penurunan Rasio Profitabilitas Pada nilai ROI tahun 2017-2020

Rencana Judul : 1. Analisis Solvabilitas, Modal Kerja Dan Profitabilitas  
2. Analisis Solvabilitas, Modal Kerja Dan Profitabilitas  
3. Analisis Solvabilitas, Modal Kerja Dan Profitabilitas

Objek/Lokasi Penelitian : Pt.London Sumatera Indonesia,Tbk

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Zandra)



Indonesia Stock Exchange

member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00513/BEI.PSR/08-2022

Tanggal : 10 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Zandra

NIM : 1805160653

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Sawit Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 878 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2022**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : Manajemen  
**Pada Tanggal** : 08 April 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : Zandra  
**N P M** : 1805160653  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Perkebunan Sawit Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

**Dosen Pembimbing** : Dody Firman, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkanya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 08 April 2023**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 07 Ramadhan 1443 H  
08 April 2022 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

**Tembusan :**

1. Pertinggal



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **DATA PRIBADI**

Nama : Zandra  
Tempat & Tgl Lahir : Medan, 25 Oktober 1998  
Alamat : Jalan Karya Kasih Perum Palem Indah Johor No 9B  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
No. Hp : 089513503981  
Email : [zandraandra0@gmail.com](mailto:zandraandra0@gmail.com)

### **NAMA ORANG TUA**

Nama Ayah : Ir Bambang Heriawan  
Nama Ibu : Rahmawati  
Alamat : Jalan Karya Kasih Perum Palem Indah Johor No 9B

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Pancur Ido Tamat 2010
2. SMP Al-Azhar Medan Tamat 2013
3. SMA-N 2 Medan Tamat 2016
4. Tahun 2018-2022, Tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Hormat Saya,

**Zandra**